

LAGI, BANK JATIM BANTU ALAT KESEHATAN RSU HAJI SURABAYA

M A J A L A H

bankjatim

EDISI 88 • TAHUN KE 8 • SEPTEMBER 2014

LAUNCHING

PROGRAM
Tabungan

SIKLUS

Bunga Plus





Bank Jatim mengoptimalkan kinerja perbankan melalui semangat kebersamaan

Inovasi Produk Dana Bervariasi

Hadi Sukrianto, Direktur Utama

SUNGGUH sebuah kebanggaan tersendiri bagi kita semua setelah *me-launching* program Tabungan Siklus Bunga Plus. Program ini lahir dari faktor semakin kompetitifnya persaingan antar bank dalam pemasaran produk dana, sehingga perlu menghadirkan produk dana yang bervariasi dan memberikan keuntungan ganda bagi nasabah. Inilah yang sebetulnya menjadi alasan kami melakukan *rejuvenation* atau peremajaan produk Bank Jatim ini. Sebagai produk penghimpunan dana yang sangat diminati masyarakat,

nantinya akan dapat membantu peningkatan penghimpunan dana dan mempertahankan posisi dana pihak ketiga Bank Jatim. Selain itu, juga dapat menekan



semakin meningkatnya permintaan negosiasi oleh nasabah maupun calon nasabah deposito yang sudah melampaui batas penjaminan.

Dalam program Tabungan Siklus Bunga Plus ini, selain bunga uang tunai yang diberikan, Bank Jatim juga menawarkan berbagai hadiah menarik yang dapat dibawa pulang oleh nasabah ketika membuka rekening Tabungan Siklus, tergantung besar nominal dan waktu yang dipilih nasabah. Ada banyak pilihan barang yang ditawarkan dalam program Tabungan Siklus Bunga Plus ini. Diantaranya; *smartphone*, sepeda motor, juga mobil. Itu sebabnya kehadiran program ini juga diharapkan dapat mengurangi dominasi dana mahal dan memberikan pilihan produk yang lebih beragam kepada nasabah.

Kami sangat mengharapkan apa yang kita upayakan sejauh ini, merupakan wujud nyata Bank Jatim dalam usaha memberikan yang terbaik bagi semua pihak. Setiap inovasi yang kami lakukan, dapat memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi nasabah, masyarakat maupun daerah Jawa Timur nantinya. Sebagaimana kita ketahui, nasabah menjadi pihak yang sangat penting dan akan kita layani sebaik mungkin pula. Sebab tanpa nasabah, tidak akan ada bisnis dan pertumbuhan di dalam bank. Semua nilai tambah dalam aktivitas bisnis bank dihasilkan oleh para nasabah.

Sebagai perusahaan *go public*, Bank Jatim berkomitmen bekerja lebih keras. Inilah langkah konkret kami, ingin tumbuh dan berkembang lewat inovasi layanan serta produk beragam sesuai kebutuhan nasabah. Lebih-lebih dengan kondisi ekonomi Jawa

Timur yang terus menunjukkan perkembangan. Kita optimistis laju bisnis Bank Jatim akan terus berkembang mengikuti setiap laju perputaran roda ekonomi di Jawa Timur. Begitu juga dengan penambahan jumlah jaringan yang terus menerus dilakukan Bank Jatim. Selain untuk menguatkan posisi Bank Jatim di daerah sendiri, juga agar terus dapat meningkatkan kinerja sebaik mungkin sehingga mampu menjadi salah satu faktor dalam kemajuan ekonomi daerah itu.

Bank Jatim terus memacu kinerja sebaik mungkin dari waktu ke waktu. Pada bulan Agustus 2014, Bank Jatim menunjukkan kenaikan laba bersih sebelum pajak sebesar 11,06% YoY atau ekuivalen sebesar Rp923.060 juta. Aspek yang mendukung kenaikan laba tersebut antara lain:

- Pengumpulan aset menjadi sebesar Rp 38.980.931 juta (naik 17,70% YoY)
- Penyaluran Kredit menjadi sebesar Rp 25.474.321 juta (naik 20,87% YoY)
- Pengumpulan DPK menjadi sebesar Rp 31.986.812 juta (naik 20,81% YoY)

Sekali lagi, kami ingatkan bahwa sebuah perusahaan bank harus selalu menjaga setiap tindakan operasionalnya untuk membangun kepercayaan dari nasabah terhadap eksistensi. Untuk itu, setiap insan bank harus mencegah semua potensi risiko yang bisa mengakibatkan hilangnya kepercayaan nasabah terhadap operasional bank. Itu sebabnya, sebagai *team work*, mari kita tingkatkan kinerja sebaik mungkin untuk kemajuan perusahaan dan juga ekonomi daerah sebagaimana sebuah ungkapan : *The main ingredient in stardom is the rest of the team*. Kunci paling penting dalam sebuah kemenangan adalah seluruh anggota tim. **Tetap semangat.**

Produk Penghimpunan Dana

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung

Direksi Bank Jatim

Diterbitkan Oleh

Bank Jatim

Berdasarkan

Sk Direksi

Ketua Dewan Redaksi

Rudie Hardiono

Pemimpin Umum/Redaksi

-

Redaktur Eksekutif

Ida Martiningsih

Redaktur Pelaksana

Amang Mawardi

Staf Redaksi

Ahad Sudjono,

Karyanto, Arya Pramudya,

Sarinastiti

Iklan

Mushadi

Alamat Redaksi

Jl Basuki Rahmad 98-104

Telepon

031-5310090 pes. 477.

e-mail:

majalahbankjatim@bankjatim.co.id

MEMPERINGATI HUT

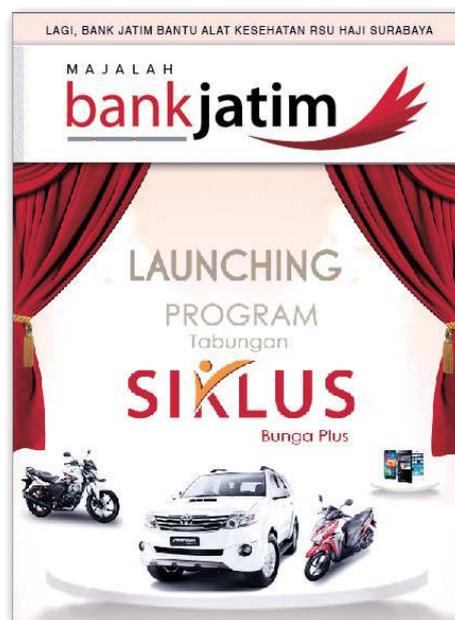
Kemerdekaan RI ke 69 dan Bank Jatim ke 53, ada dua peristiwa penting di kantor pusat, Jl Basuki Rachmat Surabaya, Sabtu (6/9). *Pertama*, jalan sehat yang diberangkatkan Asisten IV Bidang Administrasi Umum Sekdaprov Jatim, Sukardo. *Kedua*, launching Tabungan Siklus Bunga Plus yang merupakan peremajaan produk bank (*rejuvenation*). Program ini sebagai produk penghimpunan dana yang sangat diminati masyarakat, dan diharapkan dapat membantu meningkatkan penghimpunan dana dan mempertahankan posisi dana pihak ketiga Bank Jatim. Sebab, keunggulan program Tabungan Siklus Bunga Plus adalah bunga yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk barang selain bunga tunai sesuai ketentuan.

Gedung baru Kantor Bank Jatim

Cabang Ponorogo yang terletak di Jalan Diponegoro 42-44 Mangkujayan, Ponorogo, diresmikan pertengahan September ini. Pada kesempatan yang sama juga dilakukan peningkatan status Kantor Kas Balong di Jl Raya Ponorogo menjadi kantor cabang pembantu. Peresmian dan peningkatan status ini, disamping untuk meningkatkan laju pertumbuhan bisnis, juga mengembangkan jaringan dan layanan produk perbankan yang beragam sesuai kebutuhan nasabah. Inovasi ini jelas perlu dilakukan agar Bank Jatim terus mampu bersaing dengan perbankan lainnya.

Lomba mancing yang masih dalam rangkaian peringatan HUT RI ke 69 dan HUT Bank Jatim ke 53, Sabtu (13/9) berlangsung meriah di kolam pemancingan Laguna Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo. Pesertanya 280 orang, jumlah ini lebih banyak bila dibanding tahun lalu yang berjumlah 235 peserta. Namun yang lebih menggembirakan bagi para peserta, lomba mancing ini dihadiri tiga direksi antara lain Direktur Kepatuhan Rudie Hardiono yang sekaligus membuka lomba mancing, Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah Tony Sudjiaryanto, dan Dirut Hadi Sukrianto, juga tak ketinggalan para pemimpin divisi. Pememangnya adalah Su'udi, dari kantor pusat Bank Jatim.

Bank Jatim untuk kali kedua menyerahkan bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya. Bantuan program CSR yang diberikan kepada RSU Haji Surabaya antara lain 10 unit kursi roda (ban mati), 10 unit tensimeter dewasa, 10 unit tensimeter anak, 10 unit manometer, 10 unit *overbed table* pasien, 5 unit lemari instrument, 10 unit *bedside cabinet*, 5 unit timbangan dan tinggi badan, 5 unit *pulse eximetri* dewasa, 5 unit timbangan bayi, 5 unit *setetoscope* bayi/anak, 1 unit *vortex*, dan 1 unit *nephelometer*. Total nilai CSR yang diberikan sebesar Rp 179.662.500. Ucapan terimakasih pun disampaikan Dirut RSU Haji Surabaya, dr Restu Kurnia Tjahyani MKes, karena sumbangan peralatan kesehatan dari Bank Jatim ini sangat membantu terhadap pelayanan di RSU Haji Surabaya. Sebab, pemberian Bank Jatim ini adalah alat-alat yang langsung bisa dipakai dan bermanfaat bagi masyarakat. (*)



3 **SEKAPUR SIRIH**
Inovasi Produk
Dana Bervariasi



8 **KILAS BANK JATIM**
Siklus Bunga Plus
Bidik Nasabah
Berduit Lebih

10 **SEMINAR DAN RAKER**
Fraud, Komisaris Ikut
Bertanggungjawab

12 **CSR**
Lagi, Bank Jatim Bantu
Alat Kesehatan RSU
Haji Surabaya

14 **HUT BANK JATIM**
Hole in One Tak
Tercetak, Honda Brio
Diraih Nasabah

16 **HUT BANK JATIM**
Wow, Pemenangnya
adalah Pak Su'udi

18 **HUT BANK JATIM**
Bojonegoro Juara I
Futsal, Kediri Unggul
di Cabor Voli



6

LAPORAN UTAMA
Jalan Sehat dan Launching Tabungan Siklus Bunga Plus

26 **KSI**
KSEI, Lembaga Penyimpanan
dan Penyelesaian di Pasar
Modal

28 **UMKM**
Bangkit
Mengulang
Sukses

30 **KILAS BANK JATIM**
Terapkan Cashless
System, Pelindo III
Gandeng Bank Jatim

30 **KISAH**
Saya Datang,
Saya Makan,
Saya Tidur

36 **ARTIKEL**
Haji Akbar Bersama
Rombongan VIP



38 **JALAN-JALAN**
Tertarik Melukis
di Keraton
Nusantara



FOTO: MUS

Asisten IV Bidang Administrasi Umum Sekdaprov Jatim, Sukardo disaksikan Dirut Bank Jatim, Hadi Sukrianto, melepas balon berhadiah.

Jalan Sehat dan Launching Tabungan Siklus Bunga Plus



FOTO: MUS

Asisten IV Bidang Administrasi Umum Sekdaprov Jatim, Sukardo, mengibarkan bendera start jalan sehat.

JALAN sehat memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 69 dan Bank Jatim ke 53 di kantor pusat, Jl Basuki Rachmat Surabaya, Sabtu (6/9), berlangsung meriah. Asisten IV Bidang Administrasi Umum Sekdaprov Jatim, Sukardo, yang mewakili Gubernur Soekarwo bersama Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto sebelum memberangkatkan peserta gerak jalan, melepas balon berhadiah Bank Jatim. Tak ketinggalan, bagi peserta jalan sehat juga disediakan berbagai jenis hadiah.

USAI jalan sehat para peserta digiring ke panggung hiburan menyaksikan launching Tabungan Siklus Bunga Plus, yang merupakan peremajaan produk bank (*rejuvenation*) lewat program Tabungan Siklus Bunga Plus. Keunggulan program Tabungan Siklus Bunga Plus ini adalah, bunga yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk barang selain bunga tunai yang diberikan kepada nasabah yang berhak sesuai ketentuan.

“Jadi, nasabah dapat memperoleh barang sesuai dengan pilihan dan selera, selain mendapat bunga di akhir periode tabungan. Ada banyak pilihan barang yang ditawarkan dalam program Tabungan Siklus Plus kali ini, di antaranya smartphone, sepeda motor, dan juga mobil tergantung dari besar nominal dan jangka waktu yang dipilih nasabah,” kata Hadi Sukrianto,

Dirut juga berharap, dengan diluncurkan program Tabungan Siklus Bunga Plus ini dapat mengurangi dominasi dana mahal di kantor cabang tertentu maupun Bank Jatim secara keseluruhan, dan juga memberikan pilihan produk yang lebih beragam kepada para nasabah. “Program Tabungan Siklus Bunga Plus ini sebagai produk penghimpunan dana yang sangat diminati masyarakat dan diharapkan dapat membantu meningkatkan penghimpunan dana dan mempertahankan posisi dana pihak ketiga Bank Jatim,” katanya.

Ini, lanjut Hadi Sukrianto, sejalan dengan terus berkembangnya persaingan antarbank dalam pemasaran produk dana yang dapat mengakibatkan struktur pendanaan didominasi dana mahal. “Nah, untuk mengatasinya kita perlu buat strategi penghimpunan dana pihak ketiga yang lebih bervariasi agar tidak semua dana yang dihimpun merupakan dana mahal. Inilah yang menjadi alasan kami melakukan *rejuvenation* atau peremajaan produk Bank Jatim melalui program Tabungan Siklus Bunga plus tersebut. Selain sebagai produk penghimpunan dana, juga dapat menekan makin meningkatnya permintaan negosiasi oleh nasabah maupun calon nasabah deposito yang sudah melampaui batas



FOTO: MUS

Sukardo, Asisten IV Bidang Administrasi Umum Sekdaprov Jatim dan Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto menyusuri rute jalan sehat.

“**Ada banyak pilihan barang yang ditawarkan dalam program Tabungan Siklus Plus kali ini, di antaranya smartphone, sepeda motor, dan juga mobil tergantung dari besar nominal dan jangka waktu yang dipilih nasabah**

penjaminan,” tuturnya.

Pada kesempatan itu, juga diserahkan penghargaan bagi para Frontliner Bank Jatim yang menjadi pemenang dalam program *The Best Frontliner Awards* dan program ini akan dilaksanakan setiap tahun untuk memotivasi para *service change agent* Bank Jatim di seluruh cabang, dalam membudayakan *service excellence* bagi para nasabah.

Untuk penghargaan *the best frontliner award*, juara pertama kategori penyelia diraih Ajeng Putri Wijayanti (Penyelia Pelayanan Nasabah Cabang Sidoarjo). Juara pertama kategori teller diraih Putri Kristi Mirmaningrum (SA Cabang Sidoarjo). Juara pertama kategori teller diraih Nabela Ratna Ayu (Teller Cabang Madiun). Juara I kategori Satpam, diraih Bagus Permana Putra (Satpam Cabang Sidoarjo).

Juara kedua kategori penyelia diraih Ruly Santiasih (Penyelia Pelayanan Nasabah Cabang Kepanjen). Juara kedua kategori *service assistant* diraih Dinar Yudo Kusuma Asih (SA Cabang Utama). Juara kedua teller diraih Iin Wulandari Soekarno Putri (Teller Cabang Magetan). Juara kedua kategori satpam diraih Roy Hermawan (Satpam Cabang Jember).

Juara ketiga kategori penyelia, diraih Noor Komariah (penyelia pelayanan nasabah Cabang Tuban). Juara ketiga kategori *service assistant* diraih Amita Fatma (SA Cabang Tuban). Juara ketiga kategori teller diraih Poppy Wayuana Pertiwi (Teler Cabang Batu). Juara ketiga kategori satpam diraih Eko Budi Chelsiyanto (Satpam Cabang Tuban). **(kar/mus)**

Siklus Bunga Plus Bidik Nasabah Berduit Lebih

TABUNGAN Siklus Bunga Plus adalah produk original Bank Jatim, beda dengan Simpeda yang milik BPD seluruh Indonesia. Tabungan Siklus Bunga Plus sebetulnya sudah masuk dalam rencana bisnis (Renbis) Bank Jatim 2014 yang bertujuan ingin meningkatkan komposisi dana murah di Bank Jatim dengan mempertahankan CASA ratio (*current and saving account*).

“KALAU komposisi giro dan tabungan bisa 70 persen lebih artinya komposisi dana kita murah. Itu bagus, kita tidak *landing* dan tidak terlalu mahal. Itu sebabnya tabungan ini merupakan salah satu bentuk dana murah. Akhirnya kita mengembangkan tabungan yang berciri khas Bank Jatim dengan produk tabungan yang betul-betul lahir dari Bank Jatim, yaitu tabungan siklus bunga plus tadi,” jelas Pemimpin Divisi DJL (Dana Jasa dan Luar Negeri) Bank Jatim, Revi Adiana Silawati.

Menurutnya, tabungan Siklus ada dua, yaitu Tabungan Siklus biasa tanpa hadiah langsung dan tabungan siklus yang baru diluncurkan berhadiah langsung. “Dari hasil survei yang pernah dilakukan keinginan nasabah itu bermacam-macam. Ada yang suka undian berhadiah seperti mengarah ke tabungan Simpeda. Ada juga ingin mendapat undian yang pasti karena punya uang. Jadi, tabungan siklus bunga plus ini untuk nasabah yang memiliki dana lebih dan ingin hadiah langsung dan jelas. “Misalnya, ada nasabah punya dana Rp 16.500.000 buka rekening tabungan siklus bunga plus, dan dia mau dilock selama 60 bulan. Maka, dia berhak langsung dapat hadiah berupa *gadget*. Atau ada nasabah punya uang lebih ingin dapat hadiah mobil langsung, misal punya uang Rp 1 miliar dilock lima tahun sehingga dapat hadiah Toyota Avanza,” jelas dia.

Hadiah dan besar tabungan,



Bambang Agus, Probolinggo, menerima Toyota New Avanza hadiah Tabungan Siklus Bunga Plus.

lanjutnya, itu adalah salah satu bentuk penawaran pilihan nasabah yang lebih beragam berdasarkan selera nasabah. “Jadi kita mencoba meng-*create* keinginan nasabah dari berbagai kalangan berdasarkan hasil survei yang kita lakukan. Sebelum merumuskan produk tabungan ini, internal kita sudah survei ke bank lain, misalnya tabungan berhadiah di bank lain itu bentuknya apa saja. Kita ketahui kalau di bank lain ada yang berhadiah langsung, tapi tidak mendapat bunga. Kemudian ada juga yang berhadiah mobil tapi pajaknya ditanggung nasabah,” urainya.

Dari hasil survei ke bank lain, akhirnya muncul modifikasi yang prinsipnya paling menarik bagi nasabah Bank Jatim. “Ya, akhirnya kita memberikan yang lebih lengkap daripada yang ditawarkan bank lain,

misalnya hadiah langsung dari Bank Jatim selain dapat bunga, hadiah mobil atau sepeda motornya *on the road*. Jadi, nasabah menerima kendaraan sekaligus BPKB atas nama nasabah bersangkutan. Begitu juga pajaknya kita yang tanggung. Tabungan Siklus Bunga Plus enaknya bisa menabung, dapat bunga dan pajak hadiah tidak bayar alias nasabah terima bersih,” katanya.

Launching tahap pertama tabungan siklus bunga plus ingin menggali animo masyarakat sekaligus membudayakan *frontliner* di cabang-cabang untuk menjualnya. Agar mencapai target mereka juga ditarget, setiap cabang harus dapat menggaet sekian nasabah berdasarkan kelas cabangnya. Periode setelah *launching* berakhir 30 November selanjutnya dievaluasi sekaligus memperoleh



Sumardji Sarsono menerima handphone (Sony Experia).



Joko Hari, Bojonegoro, menerima sepeda motor hadiah Tabungan Siklus Bunga Plus.

masuk dari nasabah ketika produk ini diluncurkan.

“Jadi, sasaran tabungan siklus bunga plus ini adalah orang yang punya uang lebih dan mau dilock untuk jangka waktu tertentu, tapi dia tidak kepingin gambling dengan simpeda. Begitu nasabah membuka rekening tabungan siklus bunga plus, langsung menerima hadiah sementara bunganya bisa diambil setelah lock-nya habis. Untuk jangka waktu lock-nya berapa tahun itu tergantung nasabah,” ujar dia lagi.

Nantinya, lanjut Revi, ke depan akan membuat tabungan Bank Jatim sendiri untuk berbagai kalangan. Misalnya, berdasarkan hasil survei wanita adalah pemegang kunci keputusan rumahtangga untuk keuangan. “Kita kepingin membuat tabungan pendidikan, biasanya ibu kalau ditawari sesuatu untuk anaknya pasti tertarik. Nah, semua produk berbau tabungan ini yang ingin kita kembangkan, karena tabungan itu bunganya murah dan rata-rata dananya tidak fluktuatif, beda dengan giro. Sebab, giro untuk bisnis ada kalanya pada periode tertentu turun drastis kemudian naik. Naik turunnya itu cukup tinggi, tapi kalau tabungan dananya stabil. Paling-paling orang mengambil agak banyak saat Lebaran, nanti menabung lagi. Penarikan agak banyak lagi, nanti pas anak sekolah. Jadi, tabungan ini buat bank itu semacam dana murah yang menyenangkan karena tidak terlalu fluktuatif,” pungkasnya. (kar/mus)

Bank Jatim Kembali Perkuat Jaringan untuk Tingkatkan Kinerja

SETELAH beberapa waktu yang lalu meresmikan gedung baru di Madiun, Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto kembali meresmikan gedung perkantoran baru Bank Jatim di wilayah Ponorogo, Senin (15/9). Gedung baru yang diresmikan tersebut adalah Kantor Bank Jatim Cabang Ponorogo yang terletak di Jalan Diponegoro No. 42-44 Mangkujayan, Ponorogo.

Pada kesempatan yang sama Dirut Bank Jatim juga menyampaikan peningkatan status baru Kantor Kas Balong yang terletak di Jl Raya Ponorogo – Pacitan yang pada hari tersebut secara resmi meningkat menjadi Kantor Cabang Pembantu.

Dalam sambutannya Hadi Sukrianto menyampaikan keberadaan Bank Jatim di wilayah Ponorogo ini sudah dimulai sejak Maret tahun 1991 dan merupakan Kantor cabang ke 24 yang dibuka Bank Jatim.

“Dalam perkembangannya, mengingat prospek keuangan dan perdagangan yang cukup bagus serta dengan tujuan ikut serta dalam pembangunan dan kemajuan ekonomi daerah Ponorogo, maka perlu untuk meningkatkan pelayanan perbankan dengan memperkuat jaringan Bank Jatim seperti mendirikan gedung baru Bank Jatim Cabang Ponorogo serta meningkatkan status Kantor Kas Balong menjadi Kantor Cabang Pembantu agar memudahkan para nasabah/masyarakat bertransaksi tidak hanya penghimpunan Dana Pihak Ketiga akan tetapi juga dalam penyaluran kredit produktif,” jelas Hadi.

Penambahan jumlah jaringan yang terus menerus dilakukan Bank Jatim selain untuk menguatkan posisi Bank Jatim di daerah sendiri, hal lain yang ingin dicapai adalah agar terus dapat meningkatkan kinerja sebaik mungkin sehingga mampu menjadi salah satu faktor dalam kemajuan ekonomi daerah.

Disamping itu menurut Hadi untuk terus meningkatkan laju pertumbuhan bisnis, selain mengembangkan jaringan dan layanan pengembangan produk perbankan yang beragam dan sesuai kebutuhan nasabah perlu juga dilakukan Bank Jatim agar terus mampu bersaing dengan perbankan lainnya. (cap)



SEMINAR DAN RAKER FKDK/P BPD SI DI BATU

Fraud, Komisaris Ikut Bertanggungjawab

TERJADINYA *fraud* dalam usaha perbankan tidak hanya menjadi tanggung jawab auditor, Kantor Akuntan Publik (KAP) serta jajaran direksi atau Board of Director (BOD). Jajaran komisaris pun, juga ikut bertanggungjawab, karena telah menyetujui dan menandatangani laporan kinerja perbankan.



FOTO: ARY

Seluruh peserta Seminar dan Diskusi FKDK/P BPD SI foto bersama dengan panitia dan dua narasumber.

HAL itu disampaikan Muljanto selaku Ketua Forum Komunikasi Dewan Komisaris/Pengawas (FKDK/P) Wilayah Tengah, saat memberikan sambutan pembukaan seminar yang diikuti 60 dewan komisaris Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia di Hotel Singhasari, Batu, Rabu (24/9) hingga Jumat (26/9).

Seminar dan diskusi sesi pertama, dipandu Liem Kurniawan Setyadarma, konsultan perbankan dari Jakarta. Topik yang dibahas; *Memahami Lingkup dan Makna Fraud Pada Proses Usaha Perbankan, serta Konsekuensinya bagi Komisaris dan Pengawas Bank*. Pakar akuntansi ini dimoderatori Subagyo, anggota Komisaris Bank Jatim.

Selanjutnya dibahas topik *Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Memastikan Pelaksanaan Good Corporate Government (GCG) dengan Benar*. Topik pada sesi dua ini, disampaikan Direktur Risk Manajemen Internasional (RMI), Rusli Simanjuntak, didampingi moderator Wibisono anggota Komisaris Bank Jatim.

Seminar dan diskusi tadi diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi para dewan komisaris dan pengawas, menjalankan tugasnya GCG di BPD dengan baik dan menjalankan fungsinya dengan benar.

Dewan pengawas, lanjut Muljanto, memiliki fungsi sama seperti

legislatif. Sedangkan eksekutifnya adalah direksi. Dewan Komisaris/Pengawas yang menentukan arah jalannya perusahaan, sedangkan pelaksanaannya adalah direksi.

Oleh karena itu dalam Raker FKDK/P yang diikuti komisaris dari 9 BPD dari Jawa dan Kalimantan, Muljanto menyampaikan usulan para anggotanya untuk memasukkan salah satu pasal ke dalam AD/ART Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda). Selama ini FKDK/P BPD SI, tidak masuk dalam struktur lembaga ini, sehingga keduanya berjalan sendiri-sendiri dan terpisah. Padahal dalam kegiatan perusahaan sehari-harinya saling berkaitan. "Usulan

itu akan disampaikan dalam agenda pertemuan mendatang, sekarang ini masih perlu koordinasi dengan FKDK/P Pusat,” jelas Muljanto.

Dalam Raker ini FKDK/P Wilayah Tengah ingin memantapkan posisi dan kinerja dewan komisaris/pengawas BPD dalam mengemban tugas pengawasan dan penasihat kepada BPD yang menjadi tanggungjawab masing-masing.

Raker yang berlangsung di Hotel Singhasari, Kota Wisata Batu mengambil tema “Meningkatkan Kinerja dan Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris/Badan Pengawas BPD”. Dengan tema tadi FKDK/P bertekad bekerja lebih keras dan selalu berupaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kita tentang ikwal bisnis perbankan. “Kita perlukan untuk dapat mendapat direksi BPD yang kita asuh menuju posisi sebagai Regional Champion di daerah kita masing-masing,” tegas Muljanto. (ary)



FOTO: ARY

Muljanto menyerahkan cinderamata kepada Liem Kurniawan.



FOTO: ARY

Muljanto menyerahkan cinderamata kepada Rusli Simanjuntak.

PENSIUN

DIREKSI, STAF DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

BULAN SEPTEMBER 2014



GATI MULADI WIDODO

NIP: 0242
Jabatan: Pemimpin Divisi Akuntansi
Tanggal Pensiun: 8 September 2014
Keterangan: Pensiun



BUDI SANTOSO

NIP: 0376
Jabatan: Pemimpin Cabang Kediri
Tanggal Pensiun: 16 September 2014
Keterangan: Pensiun



YOEN SRI WIDIYASTI W

NIP: 0568
Jabatan: Pimcapem Driyorejo Gresik
Tanggal Pensiun: 9 September 2014
Keterangan: Pensiun



SURTINI

NIP: 0572
Jabatan: Staff Pelayanan Nasabah Cabang Ngawi
Tanggal Pensiun: 15 September 2014
Keterangan: Pensiun



ELLY SOESETYOWATI

NIP: 0647
Jabatan: PBO Cabang Dr. Soetomo
Tanggal Pensiun: 27 September 2014
Keterangan: Pensiun



ERWIN RUSANTI

NIP: 0752
Jabatan: Penyelia Pelatihan & Pengembangan Pegawai
Tanggal Pensiun: 14 September 2014
Keterangan: Pensiun



YUDO WAHONO

NIP: 1336
Jabatan: Pengemudi Cabang Lumajang
Tanggal Pensiun: 8 September 2014
Keterangan: Pensiun

Lagi, Bank Jatim Bantu Alat Kesehatan RSUD Haji Surabaya

BANK Jatim untuk kali kedua menyerahkan bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya. Penyerahan secara simbolis alat-alat kesehatan, dilakukan Pemimpin Bank Jatim Cabang dr Soetomo Surabaya, Didik Supriyanto, kepada Direktur Utama RSU Haji Surabaya, dr Restu Kurnia Tjahyani MKes, Selasa (16/9).



FOTO: MUS

Penandatanganan serah terima peralatan kesehatan dari Bank Jatim kepada RSUD Haji Surabaya.

MENURUT Didik Supriyanto, bantuan program CSR yang diberikan kepada RSUD Haji Surabaya antara lain 10 unit kursi roda (ban mati), 10 unit tensimeter dewasa, 10 unit tensimeter anak, 10 unit manometer, 10 unit *overbed table* pasien, 5 unit lemari instrument, 10 unit *bedside cabinet*, 5 unit timbangan dan tinggi badan, 5 unit *pulse oximetri* dewasa, 5 unit timbangan bayi, 5 unit *setoscope*

bayi/anak, 1 unit *vortex*, dan 1 unit *nephelometer*. "Total nilai CSR yang kami berikan sebesar Rp 179.662.500," kata Didik Supriyanto.

Tahun lalu, Bank Jatim juga memberi bantuan berupa alat-alat kesehatan kepada RSUD Haji Surabaya dengan total biaya Rp 244.319.000 berupa 12 unit kursi roda, 10 unit tensimeter anak, 10 unit tensimeter dewasa, 3 unit *trolley emergency*, 2 unit *scoop stecher*, 10 unit

manometer, 10 unit *overbed table* pasien, 3 unit lemari instrumen, 10 unit *bedside cabinet* serta 3 unit timbangan dan tinggi badan.

"RSU Haji Surabaya adalah mitra kerja kita, karena sudah memberi kepercayaan pada kita untuk pengelolaan seluruh dana. Sebagai kontribusi, kita juga memberikan kredit multiguna bagi seluruh karyawan RSUD Haji Surabaya. Bahkan,

rekanan binaan yang mendapat proyek di RSU Haji, juga kita bantu pembiayaannya. Misal, untuk renovasi ruangan, penyediaan peralatan kesehatan dan lain-lain. Apalagi direktur utama RSU Haji Surabaya, Bu Restu sudah memberi komitmen bahwa hanya satu bank yaitu Bank Jatim. Itu sebabnya kita berupaya untuk memberikan pelayanan yang maksimal, karena kepercayaan mereka kepada Bank Jatim khususnya Cabang dr Soetomo,” jelas Didik Supriyanto yang didampingi Pemimpin Kas RSU Haji Surabaya, Eriet.

Bank Jatim, tambah Didik, juga memberikan bantuan pembuatan petunjuk arah ruang yang ada dalam kawasan RSU Haji Surabaya. Bantuan ini sebagai partisipasi Bank Jatim Cabang dr Soetomo kepada RSU Haji Surabaya di luar program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Petunjuk arah ini sebetulnya juga memenuhi permintaan dari RSU Haji Surabaya. “Bahkan, di setiap loket pelayanan RSU Haji Surabaya sekarang sudah ada petugas Bank Jatim untuk penerimaan uang, misal untuk pembayaran biaya pasien yang dulu dipegang oleh pihak rumah sakit sendiri. Jadi, administrasinya ditangani rumah sakit, sementara keuangannya kita yang menangani. Itu berlaku di seluruh loket, baik di IRD, Irna bedah, layanan maupun di paviliun,” tambah Didik.

Sementara Dirut RSU Haji Surabaya, dr Restu Kurnia Tjahyani MKes mengucapkan terimakasih kepada Bank Jatim karena selama menjabat sejak tahun 2013, sudah dua kali mendapat CSR dari Bank Jatim. “Bantuan CSR Bank Jatim yang nilainya cukup besar ini kami peruntukkan buat pasien yang kurang mampu. Ternyata sumbangan peralatan dari Bank Jatim ini sangat membantu terhadap pelayanan di RSU Haji Surabaya karena yang diberi Bank Jatim ini adalah alat-alat yang langsung bisa dipakai dan bermanfaat bagi masyarakat,” jelasnya kepada Majalah *Bank Jatim*.

Pasien yang berobat ke RSU Haji Surabaya ini, tambah dr Restu, sangat



Penyerahan alat kesehatan secara simbolis dari Didik Supriyanto (dua dari kiri) kepada dr Restu Kurnia Tjahyani (tiga dari kiri).

“**RSU Haji Surabaya adalah mitra kerja kita, karena sudah memberi kepercayaan pada kita untuk pengelolaan seluruh dana. Sebagai kontribusi, kita juga memberikan kredit multiguna bagi seluruh karyawan RSU Haji Surabaya**

Didik Supriyanto

terbantu dengan peralatan pemberian Bank Jatim karena kebanyakan dari kalangan sepuh. Terutama kursi roda, hampir semua sumbangan dari Bank Jatim untuk operasional rawat jalan. “Ya, itu tadi kebanyakan pasien yang ke sini sudah sepuh-sepuh. Ada yang terkena hipertensi, stroke, ada juga yang kakinya bengkok sehingga tidak bisa jalan. Maka, bantuan Bank Jatim seperti kursi roda ini sangat membantu mereka. Pasien

yang datang ke RSU Haji Surabaya kebanyakan dari luar kota seperti dari Bangkalan, Lamongan dan Sidoarjo. Sedangkan dari Kota Surabaya sendiri berasal dari wilayah timur dan utara,” tutur dr Restu Kurnia Tjahyani.

Selama musim haji, katanya lagi, RSU Haji Surabaya ditunjuk sebagai pelayanan debarkasi dan embarkasi. “Kalau ada jemaah haji yang sakit, kita yang menangani. Bahkan sampai opname pun dilakukan di RSU Haji, kecuali kalau membutuhkan rujukan yang tidak bisa kita tangani. Sebab, rumah sakit kita ini bentuk pelayanannya adalah level dua, maka kalau butuh pelayanan lebih tinggi, rujukannya ke RSU dr Soetomo. Tapi, alhamdulillah selama ini tidak ada yang dirujuk. Kebanyakan pasien jemaah haji bisa ditangani karena penyakit yang berhubungan dengan sepuh tadi,” jelasnya.

Bicara pengembangan ke depan, menurut dr Restu, masih berharap pada Bank Jatim ada bantuan berkelanjutan untuk alat-alat kesehatan rumah sakit. “Disamping nanti juga ada pengembangan pelayanan yang akan kami rundingkan dulu dengan pihak Bank Jatim. Misalnya, kami akan mengembangkan kamar operasi atau unit anak-anak,” kata dia. (kar/mus)



FOTO: ARY

Hadi Sukrianto dan peraih over all Best Gross Maldi dan over all Best Nett Chali.

TURNAMEN GOLF HUT BANK JATIM KE 53

Hole in One Tak Tercetak, Honda Brio Diraih Nasabah

SEBANYAK empat unit mobil merk Honda CRV, Honda Jazz, Kijang Innova dan Toyota Yaris, tidak berpindah dari tempatnya di hole 2, 12 dan 17, di Padang Golf Ciputra. Hadiah keberuntungan yang disediakan para sponsor turnamen golf HUT Bank Jatim ke 53, akhirnya dikembalikan ke dealer masing-masing.

SEBANYAK 273 pegolf peserta turnamen yang bertanding pada Minggu (6/9) tidak ada yang *hoki* mencetak *hole in one*. Mungkin pengaruh cuaca yang panas disertai angin yang berhembus cukup kencang atau memang faktor *luck* para golfer.

Sebagai hiburan untuk menyemarakkan malam gala dinner, panitia pelaksana mengundi 50 hadiah hiburan dengan *grand prize* dua unit sepeda motor dan super

grand prize satu unit mobil Honda Brio.

Diawali sambutan Dirut Hadi Sukrianto yang menyampaikan rasa terima kasih atas kesediaan para golfer, yang mengikuti turnamen golf dalam rangka memeriahkan HUT Bank Jatim ke-53. Sebagai ungkapan terimakasih, lima orang direksi mengajak *toast* bersama untuk kejayaan Bank Jatim ke depan.

Acara dilanjutkan dengan undian *lucky draw* menggunakan *golf card*

para peserta yang sudah dimasukkan dalam boks undian yang diantarkan para bidadari Bank Jatim yang mengantarkan ke meja tamu untuk diambil beberapa kupon. Bagi yang beruntung, mereka bisa langsung membawa pulang hadiah mulai kipas angin, *handphone*, kompor gas, kulkas, sampai pesawat televisi.

Yang beruntung membawa pulang dua sepeda motor adalah mitra Bank Jatim atas nama Awi serta Sutoyo

NS. Sedangkan yang beruntung membawa pulang Honda Brio malam itu, adalah Totok Eko salah seorang nasabah Bank Jatim. Saat itu juga, Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto, didampingi Ketua Panitia Wonggo Prayitno, secara simbolis menyerahkan duplikat kunci mobilnya. Lalu foto bersama dengan hadiah keberuntungan.

Ketika ditanya mimpi apa semalam? Jawabnya, "Tidak bisa tidur semalam dan berdoa semoga mendapat hadiah mobil," katanya. Ternyata doanya berhasil. Koleganya yang semeja langsung minta ditraktir makan malam.

"Malam ini adalah malam yang sangat menggembirakan karena para mitra kerja ikut meramaikan peringatan HUT Bank Jatim ke 53," ungkap Hadi Sukrianto saat memberikan sambutan.

Turnamen golf ini dilakukan dua kali *kick off* pagi dan siang hari. *Tee off* pertama dilakukan oleh Wali Kota Madiun, Bambang Irianto, didampingi Direktur Agrobisnis dan Syariah, Tony Sudjiaryanto pada pukul 06.30. *Kick off* kedua oleh Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto pada pukul 12.00, dan pelepasan dua rangkaian balon berhadiah oleh Asisten IV Sekdaprov Jatim Sukardo bersama Hadi Sukrianto. Rangkaian dua balon berhadiah tersebut, didapat dua warga Bojonegoro. (ary)



FOTO: ARY

Anto Eko (bawa kunci kontak) foto bersama Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto (kanan), Y Koento, Wonggo Prayitno Panitia Bank Jatim.



FOTO: ARY

Penerima grand prize dua sepeda motor. Dari kiri, Sutoyo NS, Djoko Lesmono (Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi), dan Awi.

Peraih Piala Turnamen Golf HUT Bank Jatim ke 53

SKILL CONTEST

Longgest Drive	: Tang Amir, jarak 246 Meter
Nearest To The Line	: Teddo Haryono, jarak 16 Cm
Nearest To Tahe Pin	: Yahya Wahyono, jarak 1,3 Meter.

C. FLIGHT

Best Nett	: Abbas	Nett 71, Hcp 22
Runner Up Nett I	: Suryo Guntero	Nett 71, Hcp --
Runner Up Nett II	: Kosin	Nett 70, Hcp =

B. FLIGHT

Best Nett	: Sudamirah	Nett 70, Hcp 15
Runner Up Nett I	: Aryan Khalil	Nett 70, Hcp 17
Runner Up Nett II	: Suko	Nett 70, Hcp 16

A. FLIGHT

Best Nett	: Edi Kartika	Nett 71, Hcp 4
Runner Up Nett I	: Tedjo Handoko	Nett 69, Hcp 4
Runner Up Nett II	: Tang Amir	Nett 69, Hcp 1
BEST GROSS OVER ALL	: Maidi	Gross 69, Hcp 2
BEST NETT OVER ALL	: Chali	Nett 66, Hcp 11.

MENGIKUTI LOMBA MANCING BANK JATIM 2014

Wow, Pemenangnya adalah Pak Su'udi

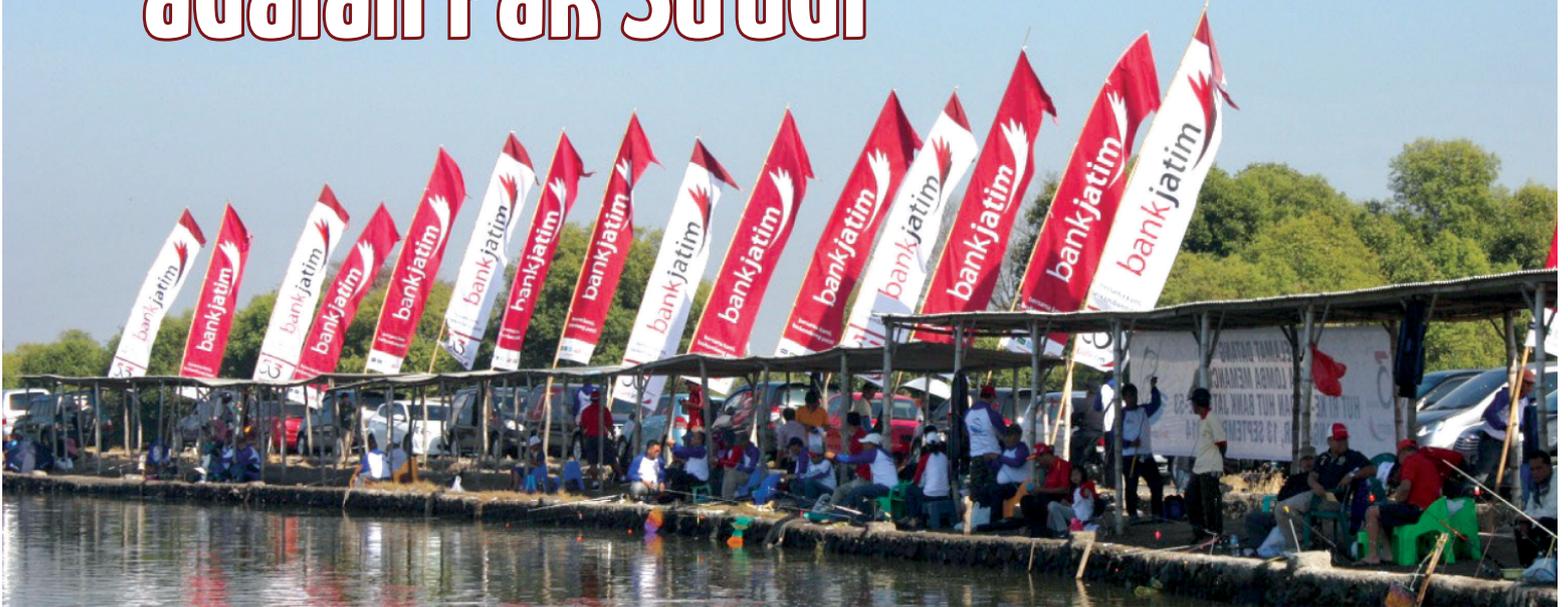


FOTO: KAR

Suasana lomba memancing Bank Jatim 2014 di kolam Laguna, Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo

SABTU, 13 September 2014, merupakan hari yang paling ditunggu-tunggu para penghobi memancing. Tak heran kalau kolam pemancingan Laguna di Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo, sekitar pukul 08.00 WIB sudah dipadati para peserta lomba memancing Bank Jatim 2014.

PADAHAL lomba untuk memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 69 dan HUT Bank Jatim ke 53, ini baru dimulai sekitar pukul 09.00 WIB. Mereka begitu antusias, apalagi udara pagi begitu cerah. Para peserta memancing yang berjumlah 280 orang, kompak memakai jaket training putih kombinasi biru dari panitia, seakan mendominasi kolam pemancingan. Tak kalah semangatnya, adalah barisan 20 *cady* memakai kaos kuning siap membantu para peserta lomba memancing.

Sebetulnya masih banyak peserta lomba mancing yang antri ingin ikut, tapi dengan keterbatasan tempat atau lapak yang disediakan, maka panitia hanya membatasi 280 peserta saja. Tak tanggung-tanggung, tahun ini panitia menyediakan sebanyak 69 hadiah. Angka ini merujuk pada HUT Kemerdekaan RI ke 69. Bisa jadi, tahun depan jumlah total hadiahnya juga bertambah satu angka lagi, sesuai dengan usia kemerdekaan republik tercinta ini. Dilihat dari jumlah peserta, tahun ini lebih banyak, bila dibanding tahun lalu. Tahun ini jumlahnya 280 peserta, tahun lalu diikuti 235 peserta, terdiri 200 anggota BJFC dari 32 cabang Bank Jatim ditambah undangan VIP.



FOTO: KAR

Sambutan Pak Rudie sebelum lomba memancing dimulai didampingi Pak Basuki Budi W., Pak Sabrowi, dan Pak Totok Winarno.

Lomba memancing tahun ini memang luar biasa, karena diikuti tiga direksi. Mereka berada di deretan lapak VIP antara lain; Rudie Hardiono Direktur Kepatuhan, dan Tony Sudjiyanto Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah, yang siap dengan alat pemancingnya. Tak ketinggalan para pemimpin divisi antara lain, Su'udi Achmad, Bambang Rusdianto, Basuki, dan Wonggo juga siap dengan peralatan pancingnya. Sebagai wartawan peliput sekaligus peserta lomba memancing, orang yang saya jujuk pertama kali adalah Sabrowi, ketua lomba memancing Bank Jatim 2014. Dengan ramah Pak Browi – panggilan akrabnya – menyambut jabat erat tangan saya. Lalu, saya diberi kupon VIP sebagai tanda peserta lomba memancing.

Sekitar pukul 09.00 WIB lomba memancing pun dimulai setelah Rudie Hardiono memberi sambutan dan membunyikan sirine. Lomba berlangsung dari pukul 09.00-13.00 WIB. Tak lama kemudian, menyusul hadir Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, juga langsung ikut memancing. "Luar biasa! Lomba memancing ini betul-betul *surprise* dengan kehadiran banyak teman-teman. Saya juga jadi kaget, pesertanya *kok* banyak banget. Tak lagi hanya dari kantor pusat, tapi mereka yang hadir juga banyak dari kantor-kantor cabang. Kita menyadari bahwa Bank Jatim semakin berkembang, semakin pula banyak karyawannya. Lomba memancing ini merupakan salah satu media untuk komunikasi dengan semua karyawan," komentar Hadi Sukrianto.

Meski sebagai pendatang baru dalam dunia pemancingan, Rudie Hardiono tak boleh disepelkan. Ia bersemangat mengikuti lomba memancing, bahkan sempat *strike* (umpan disambar ikan bandeng). Bahkan, namanya sempat diumumkan panitia melalui *sound system*, sebagai pemenang ke 69 alias di urutan terakhir dengan berat ikan bandeng 3,2 ons. Namun akhirnya nama Rudie menghilang karena tergeser peserta lain yang tentu saja dengan perolehan bandeng yang lebih besar lagi. Mengetahui sejak awal saya tidak pernah *strike*, Rudie lantas menyapa



FOTO: KAR

Pak Hadi Sukrianto pun *strike*, mendapat ikan bandeng.

saya yang duduk berseberangan, tidak jauh dari lapak saya memancing. "Ayo, Pak Kar. Sejak tadi *kok* belum narik ikan," spanya dengan senyum khasnya.

Peserta yang paling beruntung adalah Su'udi, yang sehari-hari menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Bank Jatim. Beberapa kali dia selalu *leading*, *strike* dan *strike*. Namanya juga selalu berada di urutan teratas daftar pemenang. Sampai akhirnya dia sempat tersusul Yudi Prasetyo peserta dari Bank Jatim Cabang Blitar yang tahun lalu menjadi juara pertama. Ketika merasa sudah menjadi juara dengan berat ikan bandeng 8,50 ons dan waktu lomba memancing segera habis, Yudi Prasetyo terlihat duduk santai kemudian menggemasi peralatan pancingnya sambil ditemani dua anaknya. "Hadiah pertamanya nanti apa, Pak?" tanya anaknya karena merasa sudah menjadi juara pertama.

Peristiwa selanjutnya sungguh dramatis. Waktu lomba pun tinggal lima menit. Namun di luar perhitungan, Yudi Prasetyo dan peserta lomba memancing lainnya, ternyata Su'udi melakukan *strike* lagi untuk yang terakhir kalinya. Kali ini perolehan memancing Su'udi luar biasa besar. Dia berhasil *strike* dengan mengangkat ikan bandeng seberat 1,22 kg. Praktis, Su'udi menjadi *juwara* mengalahkan dominasi Yudi Prasetyo yang bergeser menjadi juara kedua.

Horee.....!!! Suara aplaus diberikan kepada Su'udi.

Sementara Suheryanto, yang pernah menjadi Ketua Bank Jatim Fishing Club (BJFC) yang duduk tak jauh dari Su'udi, menjadi juara ketiga dengan bobot ikan bandeng 7,44 ons. Sedangkan Basuki Budi Wuryanto, Pimdiv Kepatuhan, menyabet juara keempat dengan bobot ikan bandeng 6,94 ons. Resep umpan Suheryanto yang dipakai sehingga menjadi juara sangat sederhana sekali. "Usahkan senar untuk rangkaian kail jangan berwarna hitam, usahakan pakai senar yang berwarna putih saja," saran Pak Suher, panggilan akrabnya.

Lo, kok tidak boleh warna hitam, Pak Suher? "Ikan bandeng takut dengan rangkaian senar warna hitam, nanti dikira itu genderuwo lo. Jadi, begitu tahu itu genderuwo, maka ikan bandeng tidak mau mendekati apalagi memakan umpan," katanya sambil ketawa lepas. Ya, ucapan itu barangkali ada benarnya. Ini terbukti saat mengikuti lomba memancing ini, saya memakai rangkaian senar warna hitam, praktis tak ada ikan bandeng yang mau menyengolnya. Walau saya termasuk peserta kurang beruntung tahun ini, tapi dua tahun berturut-turut sebelumnya saya selalu mendapat hadiah meski bukan sebagai juara pertama. Dua kali, Alhamdulillah saya mendapat hadiah lemari es. Siapa tahu tahun depan saya juaranya, bisa mengalahkan Pak Su'udi. *Wallahu'alam bissawab. (karyanto)*

DARI ARENA OLAH RAGA HUT BANK JATIM

Bojonegoro Juara I Futsal, Kediri Unggul di Cabor Voli



Para juara Futsal, Suporter, dan panitia Kejuaraan Futsal foto bersama sesuai turnamen. (ary)

FUTSAL

Dari Cabang olahraga (Cabor) Futsal, Tim Bojonegoro keluar sebagai juara I. Sedangkan Tim Magetan, menduduki *runner-up* atau juara II. Di partai final keduanya bermain bagus, Magetan berhasil mengoyak gawang Bojonegoro di menit awal sehingga skor sementara 1-0.

Ashadi Panji dan timnya, terus menyerang dengan kekuatan membara sampai akhirnya tim Anglingdarma Bojonegoro menyamakan kedudukan 1-1. Panji bersama timnya terus menggempur gawang Magetan. Meski tenaganya sudah terkuras di perempat final, pemain Bojonegoro memiliki pemain yang prima.

Pimcabnya Wiyoga Ajiarma terus memberi support kepada timnya yang akhirnya berhasil menambah 3 gol sehingga skor menjadi 4-1. Eko Sariyanto mantan pemain Persebaya dan kawan-kawan, hanya berhasil menambah 1



Dirut Hadi Sukrianto serahkan piala tetap Pimcab Bojonegoro Wioga Ajiarma dan bergilir kepada Ashadi Panji yang menjadi juara I Futsal HUT. Bank Jatim Ke-53 di Lapangan Futsal Giant Rajawali.(ary)

poin. Sampai akhir pertandingan final Bojonegoro 2 dan Magetan 4.

Perebutan juara III dan IV terjadi kejutan. Tim koperasi kantor pusat untuk kali pertama selama mengikuti turnamen futsal HUT Bank Jatim, masuk final. Tim koperasi yang berintikan

pemain muda berhasil mengalahkan tim favorit dan pemegang piala tetap Juara I tahun 2012, Sidoarjo.

Tim futsal dari Kota Udang Sidoarjo, dibantai 1-4 oleh tim koperasi kantor pusat. Tahun ini, pemain inti Sidoarjo tengah memperkuat skuad utama Bank

Jatim yang mengikuti Piala Liga Futsal Divisi II. Kekalahan tahun ini merupakan ujian juga. Tetapi dengan meraih peringkat IV, dinilai masih cukup bagus.

Turnamen Futsal tahun ini dinilai mengalami kemajuan dalam pelaksanaannya. Dirut Hadi Sukrianto memberikan apresiasi yang sangat tinggi. Di luar kebiasaan, orang nomor satu di Bank Jatim ini hadir sampai dua kali. Saat pembukaan melakukan *kick*

off, dan pada penutupan menyerahkan piala kepada juara I, Bojonegoro.

Piala juara I plus hadiah uang diterima langsung Pimcab Wiyoga Ajiarma. sementara untuk piala bergilir diserahkan kepada Kapten Ashadi Panji. Lalu foto bersama dengan seluruh juara serta panitia, pemain terbaik, dan pencetak goal terbanyak.

"Ini merupakan kejutan bagi panitia. Biasanya Dirut hanya melakukan

tendangan pembukaan saja. Kali ini sampai pertandingan final beliau menyaksikan," kata Tri Swasono dan Handry Sembiring, bangga.

Penyerahan piala kepada para juara tadi, juga dihadiri Wakil Ketua Panitia HUT Basuki Budi Wuryanto. Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko (Dalko) ini menyaksikan jalannya pertandingan Futsal di Lapangan Giant Rajawali selama dua hari (23-24/8).

VOLI

Bertempat di lapangan parkir utara Kantor Bank Jatim Jl Basuki Rahmad Surabaya, dilaksanakan pertandingan voli antar antar cabang. Kejuaraan ini diikuti 10 Cabang Bank Jatim.

Namun setelah seleksi, 4 tim terbaik masuk final, yakni Cabang Kediri, dr Sutomo, Cabang Utama dan Kantor Pusat. Cabang Utama yang diperkuat mantan pemain nasional seperti Hadi Esmanto, Susilo Wibowo, Choliq, dkk, mengalahkan Cabang Utama dengan skor 3-0. Kantor Pusat Juara III dan Cabang Utama juara IV.

Cabang Kediri meraih hat trick berhasil mempertahankan piala juara I untuk kali yang kedua (2013-2014). Sementara Cabang dr Sutomo mengalami peningkatan. Th 2013 yang lalu, dr Sutomo menduduki peringkat III, tahun ini meraih peringkat II setelah kalah dengan tim Kediri.

Meski mendapat perlawanan yang sengit dari dr Sutomo, di setiap pertandingan, Paukan Doho Kediri selalu unggul di babak akhir. Cabang Kediri unggul dengan skor yang tipis 23-25.

Di set ke 2 dan 3, dr Sutomo berusaha bangkit dan berhasil menyamakan skor menjadi 1-1. Set ketiga dan seterusnya Kediri berhasil menekan dr Sutomo sampai akhir pertandingan, dan menutup skor 27-28 Kediri unggul.

Sedangkan set terakhir, menjadi milik Kediri. Cabang dr Sutomo hanya mengumpulkan angka 8. Kediri berhasil mengakhiri set ini dengan angka penutup 15. Kediri Juara I dan dr Sutomo juara II.



Komisaris Utama Muljanto (tengah) bersama para pemenang kejuaraan voli antar Cabang Bank Jatim. (ary).



Cabang Kediri juara I Voli antar Cabang Bank Jatim. (ary)



Cabang dr Sutomo sebagai juara II foto dengan suporternya. (ary).

TENIS LAPANGAN

Cabor lain yang dipertandingkan dalam acara HUT Bank Jatim 53 adalah Tenis lapangan. Cabor ini dipertandingkan di lapangan tenis Brawijaya diikuti seluruh karyawan dari beberapa cabang. Juara I berpasangan Teguh Ariadi - Farry Indrianto, juara II pasangan Suhud - Tejo, juara 3 Mawan Sutrisno - Sandy.



Feri Hendriyanto dan rekan-rekan menerima piala juara I Tenis Lapangan dari Mantan Direksi Lukman Hakim (ary).



Moch. Jackson menerima piala juara I Tenis Meja dari Komisaris Utama Muljanto.(ary)

TENIS MEJA

Dilaksanakan di kantor Bank Jatim. Juara I 'Jackson - Mail, Juara II Karpo Santo -Joko Prayogi, dan Juara III Didik - Wahyu.

BULUTANGKIS

Pertandingan di cabor ini, dibagi dua kelompok A dan B. Hal ini mengingat ada kelompok senior dan pemula. Kelompok A, adalah pemain yang sudah sering berlatih dan bertanding di kejuaraan yang sama. Sedangkan kelompok B, khusus pemain

yang baru berlatih. Di cabor ini tidak ada kejuaraan perorangan, semuanya berpasangan.

Juara I Badminton untuk kelompok A; Rido'i berpasangan dengan Tri Yuantoro, juara II Untung dan Ashari, Juara III bersama pasangan Anca.

Di kelompok B; juara I Sugiyono - Koko, Juara II Karpo Santo - Joko Prayogi.



Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah Tony Sudjirijanto (kanan) foto dengan juara Badminton pasangan Tri Yuantoro dan Ridoi juara I, Koko memegang piala juara II. (ary).

KEJUARAAN MENEMBAK.

Kejuaraan menembak ini berlangsung di lapangan tembak

Brawijaya untuk kelompok eksekutif dan prestasi, yang diikuti seluruh karyawan Bank Jatim.

Selain kelompok senior, dalam rangka pembinaan atlet menembak, Bank Jatim juga menyelenggarakan

kejuaraan menembak untuk kelompok junior. Kelompok ini merupakan atlet-atlet yang akan diorbitkan dalam even-even bergengsi tingkat Jawa Timur maupun nasional, termasuk kejuaraan PON. (ary)

INVESTOR NEWS

AGUSTUS 2014

Pada bulan Agustus 2014, BJTM menunjukkan performa yang cukup bagus, dengan kenaikan laba bersih sebelum pajak sebesar 11,06% YoY atau ekuivalen sebesar Rp923.060 juta. Aspek yang mendukung kenaikan laba tersebut antara lain:

- Pengumpulan asset menjadi sebesar Rp 38.980.931 juta (naik 17,70% YoY)
- Penyaluran Kredit menjadi sebesar Rp 25.474.321 juta (naik 20,87% YoY)
- Pengumpulan DPK menjadi sebesar Rp 31.986.812 juta (naik 20,81% YoY)
- Pendapatan Bunga sebesar Rp 2.576.869 juta (naik 23,00% YoY).

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Agustus 2014

NERACA (UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

INFORMASI	AGUSTUS 2013	AGUSTUS 2014	YOY
Total Aset	33,119,331	38,980,931	17.70%
Kredit Yang Diberikan	21,075,433	25,474,321	20.87%
DPK	26,476,482	31,986,812	20.81%
- Giro	10,369,915	12,125,285	16.93%
- Tabungan	7,701,964	9,024,129	17.17%
- Deposito	8,404,603	10,837,398	28.95%
Modal	5,490,664	5,759,112	4.89%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

INFORMASI	AGUSTUS 2013	AGUSTUS 2014	YOY
Pendapatan Bunga	2,095,051	2,576,869	23.00%
Beban Bunga	(546,969)	(710,096)	29.82%
Pendapatan Bunga Bersih	1,548,082	1,866,773	20.59%
Pendapatan Ops. Selain Bunga	297,085	295,392	-0.57%
Beban Ops. Selain Bunga	(1,020,625)	(1,254,796)	22.94%
Pendapatan (beban) Ops. Selain Bunga	(723,540)	(959,404)	32.60%
Laba Operasional	824,542	907,369	10.05%
Laba Non Operasional	6,796	15,690	130.88%
laba Sebelum Pajak	831,127	923,060	11.06%



RASIO KEUANGAN AGUSTUS 2014

RASIO	AGUSTUS 2014
ROA	3,68%
ROE	19,96%
NIM	7,12%
LDR	79,64%
BOPO	68,41%
CAR	21,34%

DANA PIHAK KETIGA AGUSTUS 2014 (DALAM MILIAR)

INFORMASI	AGUSTUS 2013	AGUSTUS 2014	YOY
GIRO PEMDA	7,708	8,939	15.96%
GIRO UMUM	2,662	3,187	19.71%
SIMPEDA	6,905	7,827	13.35%
SIKLUS	149	262	75.86%
TAB HAJI	166	187	12.72%
TABUNGANKU	418	676	61.82%
BAROKAH	63	72	13.97%
DEPOSITO	8,405	10,810	28.62%

KREDIT YANG DIBERIKAN AGUSTUS 2014

INFORMASI	AGUSTUS 2013	AGUSTUS 2014	YOY
KREDIT KONSUMSI			
MULTIGUNA	11,878	14,051	18.29%
KPR	914	1,212	32.61%
LAINNYA	537	579	7.86%
KREDIT KOMERSIAL			
STANDBY LOAN	1,094	1,207	10.28%
KEPPRES	861	996	15.73%
OVERDRAFT	1,491	2,250	50.93%
SINDIKASI	794	939	18.27%
KREDIT UMKM			
KUR	1,432	1,167	-18.48%
PUNDI	397	730	83.80%
LAGUNA	90	55	-39.25%
LAINNYA	1,587	2,288	44.16%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER JULI 2014

No.	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKSADANA	158.000.000	5,30%
2	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	157.362.200	5,27%
3	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	141.939.000	4,76%
4	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	108.943.500	3,65%
5	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	93.118.000	3,12%
6	RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS - 831394000	REKSADANA	53.342.400	1,79%
7	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	39.985.500	1,34%
8	REKSA DANA MANDIRI DYNAMIC EQUITY	REKSADANA	33.359.200	1,12%
9	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERSEROAN TERBATAS	31.633.000	1,06%
10	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.331.500	1,05%
TOTAL			849.014.300	28,46%

KETERANGAN:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (1.617.933.038) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 54,23%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER AGUSTUS 2014

No.	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	JPMCB - NORGES BANK - 2157804128	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
2	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	192.906.400	6,47%
3	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	160.720.000	5,39%
4	J.P.MORGAN BANK(IRELAND) RE J.P.MORGAN IRELAND (NOMINEES) LTD - 2157804017	INSTITUTION - FOREIGN	111.350.400	3,73%
5	SSB WTAU S/A WISDOMTREE EMERGING MRKTS SC DIV FUND-2144614648	INSTITUTION - FOREIGN	99.687.100	3,34%
6	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	75.000.000	2,51%
7	BNYM SA/NV AS CUST OF EMPLOYEES PROVIDENT FUND-2039844119	INSTITUTION - FOREIGN	26.600.000	0,89%
8	SSB ZVY5 S/A SSGA ACT EMERG MRKT SMALL CAP SEC LNDNG QIB COMM TST FD - 2157564053	INSTITUTION - FOREIGN	21.325.500	0,71%
9	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL CAP EQUITY FUND, LP	INSTITUTION - FOREIGN	19.557.300	0,66%
10	BNYM SA/NV AS CUST OF CONSILIUM EMG MKT SMALL CAP FD-2039845596	INSTITUTION - FOREIGN	17.672.701	0,59%
TOTAL			1.126.377.401	37,75%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (1.365.603.962) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 45,77%

INFORMASI SAHAM



Pergerakan saham BJTM di bulan Agustus 2014 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 486 dan terendah diangka Rp 400 dengan harga rata-rata Rp 408.

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :
INVESTOR RELATION UNIT BJTM

Corporate Secretary Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4

Telp : (031) 5310090-99

Ext : 472,469,468

Email : iru@bankjatim.co.id

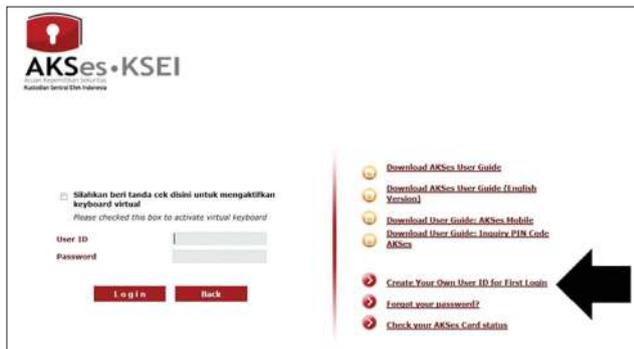


Tips Daftar KSEI

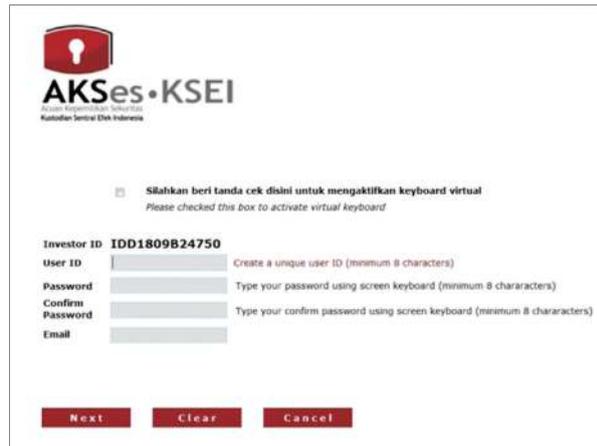
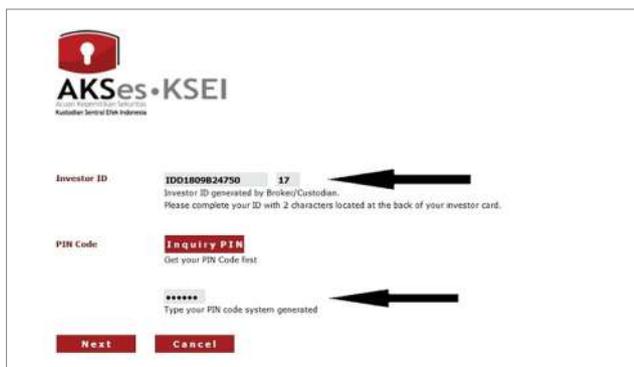
1. Ketik link <http://akses.ksei.co.id>
2. Klok logo AKSes yang ada di bagian kiri atas website.



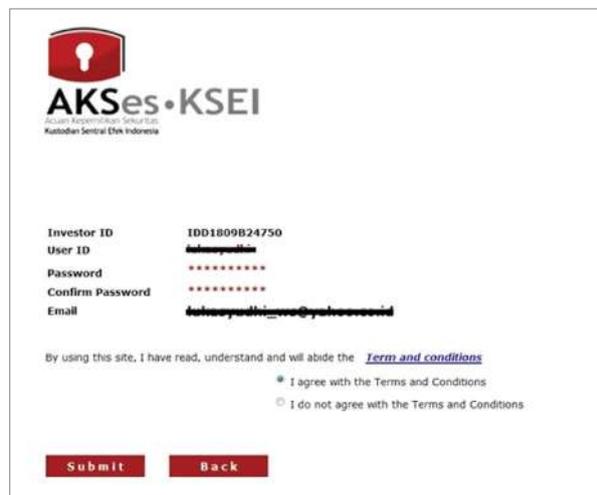
3. - Klik "Create Your Own User ID for First Login"
 - *Jika telah mempunyai User ID dapat langsung memasukkan User ID dan Password kemudian klik "Login"



4. - Masukkan nomor Investor ID yang terdapat di halaman muka Kartu AKSes dan 2 nomor yang terdapat di halaman belakang Kartu AKSes.
 - Cocokkan nomor Investor ID di Kartu AKSes anda dengan nomor Investor yang telah dikirim oleh Sub Divisi IRU Corporate Secretary.
 - Pin Code terdapat pada Surat PIN KSEI yang dikirim bersamaan dengan pengiriman Kartu AKSes.
 - Kemudian klik "Next".



5. - Buat User ID anda (minimal 8 karakter)
 - Buat password dan ulangi lagi di "confirm password" kemudian ketik email yang anda tulis pada formulir pembukaan rekening efek.
 - Klik "Next" untuk melanjutkan.



6. - Kemudian lanjutkan dengan klik di "I Agree with the Terms and Conditions" dan "Submit"
7. Sekarang anda bisa langsung Login di AKSes KSEI menggunakan User ID dan Password tersebut.

Di website KSEI anda bisa mendapat informasi tentang saham, saldo dan mutasi saham anda. Bukti kepemilikan saham dapat dilihat pada H+3 setelah transaksi dilakukan. Kartu AKSes KSEI yang anda terima saat ini bisa digunakan untuk melihat saldo efek anda di ATM Bank Permata Tbk, untuk selanjutnya akan dikembangkan di Bank Pembayaran lainnya, yaitu: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

KSEI, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia. Didirikan di Jakarta 23 Desember 1997 dan memperoleh izin operasional 11 November 1998. Dalam kelembagaan pasar modal Indonesia, KSEI merupakan salah satu dari *Self Regulatory Organization* (SRO), selain Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

BERDASARKAN Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsinya sebagai LPP di pasar modal Indonesia dengan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien.

KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional 9 Januari 1998, yaitu kegiatan penyelesaian transaksi Efek dengan warkat dengan mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) yang sebelumnya merupakan Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP). Selanjutnya sejak 17 Juli 2000, KSEI bersama BEI (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dan KPEI mengimplementasikan **perdagangan dan penyelesaian saham tanpa warkat** (scripless trading) di pasar modal Indonesia. Saham KSEI dimiliki oleh para pemakai jasanya, yaitu: SRO (BEI dan KPEI), bank kustodian, perusahaan efek, dan Biro Administrasi Efek (BAE).

Pemakai Jasa KSEI

Pemegang Rekening KSEI terdiri dari perusahaan efek dan bank

kustodian. Pemegang rekening menggunakan jasa KSEI, salah satunya untuk mengadministrasikan portofolio investor yang menjadi nasabah mereka dengan membuka sub rekening efek di KSEI. Dengan dibukanya sub rekening efek, nasabah pemegang rekening dapat melihat langsung portofolio mereka yang tersimpan di KSEI.

Emiten yang efeknya terdaftar di KSEI, menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah mereka keluarkan. Antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang Efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi.

Layanan Jasa KSEI

Sesuai fungsinya, KSEI memberikan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, meliputi: penyimpanan efek dalam bentuk elektronik, penyelesaian transaksi efek, administrasi rekening efek, distribusi hasil *corporate action*, dan jasa-jasa terkait lainnya.

Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan para investor dalam

melakukan transaksi di pasar modal, seluruh kegiatan KSEI dioperasikan melalui sistem penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek secara pemindahbukuan, yang dinamakan *The Central Depository and Book Entry Settlement System* (C-BEST). Sistem ini merupakan platform elektronik terpadu yang mendukung penyelesaian transaksi efek secara pemindah bukuan di pasar modal Indonesia. Sejak Juni 2002, KSEI menuntaskan program konversi seluruh saham yang tercatat di bursa efek dari warkat menjadi *scripless*.

Sebagian besar kegiatan operasional KSEI mengandalkan C-BEST. Untuk itu, demi menjaga kelangsungan kegiatan operasional, sejak 13 September 2001, KSEI memiliki pusat penanggulangan bencana atau *Disaster Recovery Center* (DRC) yang terletak di lokasi yang berbeda dari sistem utama. Sistem di DRC berfungsi sebagai cadangan dan mampu melanjutkan pemrosesan data selambat-lambatnya dua jam sejak terjadinya kerusakan pada sistem utama. Sistem di DRC memiliki kapasitas, spesifikasi dan arsitektur yang sama dengan sistem utama,

STOCK MARKET INVESTING RULES



Don't Trade, But Invest and Invest for Long Term



sehingga akan dapat menggantikan fungsi sistem utama bila terjadi gangguan pada sistem utama. Untuk menjaga agar sistem di DRC tetap berfungsi baik, KSEI selalu melakukan pengujian DRC *Live Test* secara periodik setiap tahunnya.

Selain menjalankan tugas utamanya yaitu melakukan penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, KSEI terus berinovasi untuk meningkatkan layanan jasa serta keamanan dan efisiensi di pasar modal Indonesia, yang akan membawa KSEI sejajar dengan lembaga sejenis di dunia.

Sejak September 2004, KSEI menyediakan fasilitas yang dikenal sebagai Online Research and Centralized Historical Data (ORCHiD), yaitu fasilitas online system yang menyediakan data historis (*historical data*) dari kegiatan yang dilakukan pemegang rekening di C-BEST. Melalui ORCHiD, pemegang rekening dapat memperoleh dan mengolah data jika sewaktu-waktu diperlukan,

diantaranya untuk keperluan pembuatan analisis, pelaporan, maupun audit.

Penyebaran informasi kepada seluruh pemakai jasa juga dilakukan KSEI dalam rangka menunjang keberhasilan pasar modal, seperti menyediakan layanan penyebaran informasi mengenai aksi korporasi dan perkembangan lain yang efektif dan update, melalui sarana surat elektronik (e-mail) serta akses informasi bernama *Emiten Area*. Fasilitas ini memungkinkan emiten untuk memperoleh berbagai informasi terkait dengan efek emiten tersebut, termasuk data perubahan kepemilikan efek secara harian, daftar pemilik efek, hingga informasi efek dalam status agunan.

Fasilitas AKSes

Implementasi Fasilitas AKSes merupakan salah satu komitmen KSEI untuk memberikan perlindungan investor dengan meningkatkan transparansi informasi atas portofolio investasi mereka yang tersimpan

di KSEI. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Dengan Fasilitas AKSes, investor sebagai nasabah pemegang rekening (perusahaan efek dan bank kustodian) dapat melakukan *monitoring* portofolio efek dan dana miliknya dalam sub rekening efek yang disimpan di KSEI melalui situs <http://akses.ksei.co.id> secara *online* dan *real time* hingga 30 hari terakhir, tanpa dikenakan biaya.

Pada Desember 2011, aplikasi AKSes Mobile bagi Fasilitas AKSes selesai dikembangkan. Kebutuhan investor dengan mobilitas tinggi untuk melakukan *monitoring* secara berkala, serta tingginya penggunaan *smart devices* untuk menunjang kegiatan sehari-hari menjadi latar belakang pengembangan aplikasi tersebut. Aplikasi AKSes Mobile diluncurkan secara resmi di Jakarta pada 10 Januari 2012, yang diikuti dengan sosialisasi AKSes *Mobile* di Surabaya dan Medan. ►►

▶▶ Aplikasi AKSes Mobile saat ini, tersedia untuk *smart devices* (smartphone dan *tablet*) yang diproduksi oleh Apple (iPhone, iPad dan iPod), Research In Motion (Blackberry), dan perangkat berbasis Android. Aplikasi AKSes *Mobile* pada Blackberry, dapat diunduh melalui Blackberry App World, untuk *smartphone/tablet* PC dengan sistem operasi Android dapat diunduh melalui Play Store. Sedangkan *smartphone/tablet* PC dengan sistem operasi 'iOS', dapat diunduh melalui App Store. Kata kunci pencarian aplikasi AKSes *Mobile* pada layanan-layanan tersebut adalah "AKSes KSEI".

Bank Pembayaran KSEI

Dalam memberikan layanan jasa penyelesaian transaksi efek secara pemindah bukuan, KSEI menunjuk lima bank pembayaran untuk periode tahun 2011-2015, yaitu: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Permata Tbk. Jalinan kerja sama antara KSEI dan bank pembayaran dilakukan, mengingat KSEI sebagai lembaga non perbankan tidak dapat menjalankan fungsi pemindahbukuan dana, terutama untuk transaksi yang terkait dengan penerimaan dan pembayaran dana kepada pemakai jasa. Hal ini terkait juga dengan persyaratan penempatan

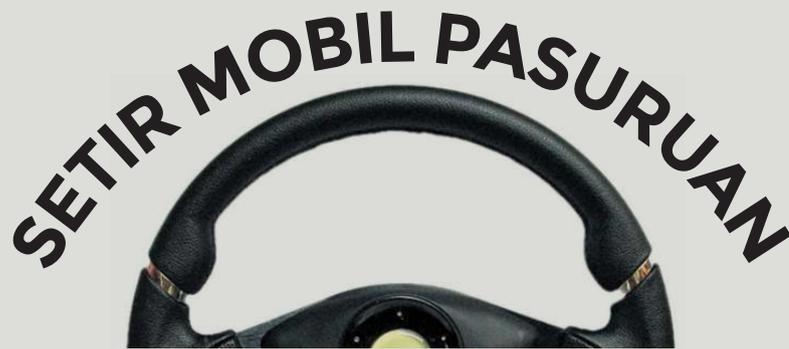
posisi dana pada rekening khusus di bank yang tercantum dalam peraturan Bapepam-LK No III.C.6 tentang Prosedur Operasi dan Pengendalian Interen Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Seluruh dana yang tercatat dalam rekening efek milik pemegang rekening akan ditempatkan oleh KSEI pada bank pembayaran dalam rekening giro khusus.

Single Investor Identification (SID)

Fasilitas AKSes merupakan langkah awal implementasi *Single Investor Identification* (SID). Selain bertujuan meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi,

U M K M



Bangkit Mengulang Sukses

SUATU ketika seorang warga Kota Surabaya datang ke Jakarta, dan yang dijujung adalah Atrium Senen, Jakarta Pusat. Tempat ini dianggap sebagai pusat onderdil (komponen) berbagai merek mobil. Tapi begitu tiba di kota asal, betapa kagetnya dia kalau setir mobil dan *handle* transmisi yang dibelinya di ibukota itu, ternyata buatan Pasuruan.

LEBIH heran lagi bila usaha setir mobil ini dijalankan anak muda, Nicko Agung (26), bermarkas di kawasan Panglima Sudirman Gang Kadipaten, Kelurahan Kebon Agung, Kota Pasuruan.

Dalam menjalankan usahanya, Nicko tidak bekerja sendirian. Usaha ini dilakukan bersama kakaknya, Arif

yang memulai usaha sejak tahun 2010 dengan modal awal Rp 3 juta. Tak cuma setir mobil. Usaha keluarga ini juga membuat *handle* transmisi. Bagi kakak beradik ini, sebenarnya usaha bikin setir mobil meneruskan usaha ayah mereka, Abdullah.

Menurut cerita Abdullah yang tidak tamat SD ini, sebelum terjun

membuat setir mobil, awalnya dia bekerja di bidang meubel. Bosan dengan usaha perabot rumah tangga, tahun 1993 dia coba banting setir menekuni jadi perajin setir mobil kayu, dan berhasil. Bahan bakunya berasal dari limbah mebel pabrik.

Masih cerita Abdullah, pertamakali menawarkan hasil

SID merupakan kunci keberhasilan pengembangan *database* investor, yang merupakan prasyarat bagi terwujudnya rencana pengembangan infrastruktur pasar modal STP dan *Data Warehouse*.

SID juga memudahkan investor dalam melakukan pemantauan terhadap catatan kepemilikan efek, data mutasi, serta data instruksi yang terkait dengan transaksi yang dilakukannya di BEI. Selain itu, SID memungkinkan investor untuk memantau data perhitungan hak dan kewajiban penyelesaian transaksi dari KPEI hingga data instruksi penyelesaian di KSEI.

Pengembangan SID yang menjadi

identitas tunggal bagi setiap investor di pasar modal Indonesia, juga memudahkan otoritas pasar modal dalam melakukan pengawasan atas seluruh transaksi efek yang dilakukan oleh investor, sehingga penyalahgunaan dan penyelewengan rekening nasabah dapat dihindari.

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan serta kenyamanan investor selaku pemegang Kartu AKSes dan guna meningkatkan transparansi industri pasar modal Indonesia, KSEI mengembangkan Kartu AKSes dengan mengimplementasikan pemisahan rekening dana nasabah dan rekening dana perusahaan efek di bank sejak

31 Januari 2012, sesuai persyaratan Peraturan Bapepam-LK No.VD.3 tentang pengendalian internal perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Dengan Fasilitas AKSes, investor selain dapat melakukan pengecekan portofolio efek miliknya - yaitu jumlah saldo dan perpindahannya, juga dapat melakukan pengecekan jumlah dana yang tersedia. Dengan adanya pemantauan dana dan efek setiap saat secara transparan oleh investor melalui *website* AKSes atau aplikasi AKSes Mobile, diharapkan akan menumbuhkan rasa percaya investor untuk lebih giat kembali berinvestasi di pasar modal Indonesia.



FOTO: KAR

Nicko mengamati setir mobil hasil karyanya (kiri). Arif, kakak Nicko membuat setir mobil.

karyanya itu di Pasar Senen Jakarta. Sayang, krisis ekonomi yang pernah melanda Amerika berimbas ke Indonesia dan usahanya. Lama sempat berhenti, kemudian tahun 2010 usahanya diteruskan anak-anaknya, Nicko dan Arif. Sekarang, Abdullah tinggal mengawasi kerja anak-anaknya yang dibantu para tetangganya sekaligus membuka lapangan kerja. Bahkan, Nicko dan Arif pernah punya 25 pekerja meski kini tinggal tujuh orang.

“Bapak itu banyak akal, seperti tokoh cerita film McGiver yang bisa mengutak-atik setir mobil menjadi bagus,” tutur Nicko. Sekarang, Nicko bersama Arif, membuat setir mobil berdasarkan pesanan toko-toko onderdil mobil di Surabaya, Jember, Malang, Banyuwangi dan kota-kota besar di Jawa Tengah. Kebanyakan pula, setir mobil yang dipesan untuk mobil sport. Kini, Nicko bersama Arif bangkit, mengulang sukses yang pernah dialami ayahnya. “Kami hanya melayani pembelian kontan, ada uang ada barang,” tutur Nicko yang pernah menjadi sales sepeda motor ini. (kar)

Terapkan Cashless System, Pelindo III Gandeng Bank Jatim

PT PELABUHAN Indonesia (Pelindo) III Cabang Tanjung Perak menggandeng Bank Jatim menerapkan *cashless system*, yakni pelayanan pembayaran sewa persil bagi penghuni yang menyewa lahan di kawasan pelabuhan Surabaya. Kerja sama ini berkaitan dengan *property corner* yang dikembangkan Pelindo III Cabang Tanjung Perak.

General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Perak, Eko Harijadi Budijanto, mengatakan, *property corner* tersebut merupakan tempat pembayaran sewa persil seluas 530 hektare yang dihuni warga untuk rumah tinggal maupun tempat usaha. "Di atas lahan tersebut terdapat 2.500 persil yang dihuni warga untuk tempat tinggal maupun tempat usaha seperti perkantoran atau usaha lainnya. Mereka para penyewa tadi, hanya mendapat fasilitas hak pengelolaan lahan (HPL) saja," katanya kepada wartawan.

Pembayaran *property corner* yang berada di Jalan Teluk Aru itu, diresmikan Eko Harijadi Budijanto, Rabu (17/9). Tempat itu, sekaligus tempat pengurusan administrasi sekaligus pembayaran *cashless system* melalui Bank Jatim. Perhitungan besarnya nilai sewa yang diterapkan untuk perumahan, ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) x 0,1-0,2 persen. "Nilai sewa untuk tempat usaha berbeda dengan sewa rumah tinggal. Kalau disewa untuk tempat usaha, maka biayanya ditambah lima persen," lanjut Eko.



FOTO: ARY

General Manager PT Pelindo III, Eko Harijadi Budijanto, menyerahkan potongan tumpeng kepada Umi Rodyah saat peresmian property corner.

Kerja sama *cashless system* dengan bank ini, rencana akan diperluas lagi untuk layanan jasa pelabuhan lainnya. Salah satunya adalah *cashless system* di *gate* sebagai akses masuk ke terminal. Sistem ini, masih dalam tahap pengembangan dan diupayakan agar bisa diterima semua bank. Investasi untuk program tersebut, PT Pelindo III mempersiapkan anggaran sekitar Rp 2 miliar. Diharapkan semua program ini bisa terealisasi awal 2015.

Pengembangan *cashless system* di Tanjung Perak, jelas Eko Harijadi, dimaksudkan untuk mengurangi peredaran uang tunai dan mempercepat pelayanan. Sebelumnya Pelindo III Cabang Tanjung Perak sudah menerapkan *cashless system* untuk pembayaran dari *shipping line*. Cukup besar nilainya, rata-rata sekali transaksi

mencapai Rp 50 miliar.

Sementara itu Pemimpin Cabang Bank Jatim Tanjung Perak, Umi Rodyah, yang mendampingi Eko Harijadi Budijanto mengatakan, *cashless system* nantinya tidak hanya untuk pembayaran sewa lahan. Tetapi juga untuk pembayaran rekening listrik, air, PBB, dan pajak lain yang bisa dikelola. "Potensi di *property corner* cukup besar, setiap hari petugas *teller* kami menerima setoran sekitar Rp 100-200 juta. Totalnya bisa mencapai Rp 10 miliar tiap bulannya," jelasnya.

Bank Jatim, lanjutnya, juga telah meluncurkan kartu *flazz* memiliki fitur layanan efektif dan banyak. Kartu ini sebagai pengganti uang tunai, bisa dipakai untuk transaksi pembayaran belanja di semua outlet atau pembayaran rekening – rekening seperti di atas. (ary)

Masih Rendah, BI Dorong Penggunaan E-Money

BANK Indonesia (BI) terus melakukan sosialisasi untuk mengembangkan penggunaan uang elektronik (e-money). Langkah ini dilakukan untuk menekan penggunaan uang fisik secara berlebihan, sehingga memberi kemudahan dan keamanan bagi masyarakat.

BI sendiri, telah mengumumkan

Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014 yang melakukan sejumlah perubahan terhadap Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (Electronic Money/e-money) pada April 2014

Perubahan ini, ditujukan untuk penyempurnaan regulasi e-money

dan mendorong penggunaan e-money yang lebih luas untuk menggantikan penggunaan uang tunai.

Perubahan Peraturan Bank Indonesia ini dilakukan untuk menyalurkan ketentuan Uang Elektronik dengan ketentuan transfer dana, meningkatkan keamanan

teknologi dan efisiensi penyelenggaraan Uang Elektronik, serta memperluas jangkauan layanan Uang Elektronik, untuk mendukung Strategi Nasional Keuangan Inklusif melalui penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD).

Kepala Divisi Kebijakan dan Pengembangan Sistem Pembayaran BI, Yura A Djalins, di sela Seminar Gerakan Nasional Non Tunai di Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, Rabu (24/9) menjelaskan, penggunaan uang elektronik ini ada dua macam; yaitu *registered* (terdaftar) dan *unregistered* (tidak terdaftar). Keduanya sama penggunaannya, tetapi keamanannya yang berbeda.

Menurut Yura, alangkah baiknya menggunakan uang elektronik yang *registered*. Artinya, uang elektronik ini terdaftar di tempat yang mengeluarkan alat tersebut.

"Kalau yang *unregistered*, tidak



didaftarkan di tempat issuer. Beli, setor uang tidak ditempatkan identitas, diberlakukan sebagai uang biasa. Kalau *e-money* hilang, ya sudah. Sementara kalau yang *registered*, uang elektronik didaftarkan pada perusahaan penerbit, sedikit ribet tapi aman. Jadi begitu hilang bisa blokir seperti ATM," paparnya

Saat ini, total saldo yang bisa tersimpan di uang elektronik maksimal Rp 5 juta untuk yang *registered*, dan Rp 1 juta untuk yang *unregistered*. Keuntungan menggunakan *e-money*

adalah uang yang disetor bisa dipakai sampai saldo nihil dan tidak ada batas minimal.

BI juga menegaskan, untuk tidak melakukan kerjasama eksklusif terkait penggunaan uang elektronik ini. Hal ini agar persaingan usaha berjalan lebih sehat. "Tidak boleh ada kerja sama eksklusif dalam rangka *public utility*," katanya.

Ada beberapa saran dalam penggunaan *e-money*. Pertama, rawatlah media *e-money* dengan baik, apakah di telepon seluler atau di kartu. Kedua, disarankan untuk mengambil yang *registered*, karena banyak manfaatnya; seperti bisa transfer, dan lebih aman.

Ketiga, tidak perlu menempatkan dana terlalu besar karena uang elektronik bukanlah simpanan. *E-money* ini, cocok juga untuk *financial planning*, untuk aktivitas yang sering tapi kecil. (nas)

Di Ritel Penggunaannya Hanya 0,6 Persen

TINGKAT kesadaran masyarakat Indonesia terutama di Jawa Timur untuk menggunakan uang elektronik, sampai saat ini masih rendah.

Sebagian besar masyarakat masih lebih familiar dan lebih percaya dengan uang tunai. Di satu sisi, mereka juga belum memahami keberadaan instrument non-tunai (*e-money*)

"Saat ini, pengguna uang elektronik di Indonesia baru terlihat di perdagangan ritel yakni hanya 0,6 persen. Sementara untuk penggunaan uang tunai sudah mencapai 99,4 persen," kata Kepala Divisi Kebijakan dan Pengembangan Sistem Pembayaran BI, Yura A Djalins, di sela Seminar Gerakan Nasional Non Tunai di Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, Rabu(24/9).

Jika dibandingkan dengan Thailand dan Malaysia, maka Indonesia masih lebih tinggi. Di kedua negara itu hanya 97,2 persen dan 92,3 persen. Bahkan dengan Singapura, transaksi uang tunai di

perdagangan ritel malah hanya 55,5 persen.

Hingga kuartal II tahun 2014 realisasi uang elektronik yang digunakan orang Indonesia, masih di bawah nominal Rp12 miliar. Besaran tersebut diperoleh dari jumlah transaksi sebanyak 25 juta di penjurur nusantara.

"Uang elektronik sendiri adalah uang digital yang digunakan untuk transaksi internet dengan cara elektronik. Biasanya transaksi ini melibatkan penggunaan jaringan internet dan sistem penyimpanan harga digital," katanya.

Uang elektronik itu memiliki nilai tersimpan atau Prabayar. Sejumlah nilai uang, disimpan pada saat konsumen menggunakannya untuk pembayaran dengan berbagai macam jenis pembayaran.

Yura juga belum mengetahui dan menentukan kapan akan membuat kebijakan yang menggabungkan perbankan dalam hal infrastruktur penggunaan uang elektronik. Hal

itu dikarenakan BI masih menunggu berbagai prosedur dan kesepakatan antarperbankan.

"Oleh sebab itu, saat ini kami lebih memilih melakukan kampanye Gerakan Nasional Non-Tunai. Kami tidak hanya menggandeng perbankan tetapi juga sosialisasi ke kalangan akademisi sebagai alat edukasi ke masyarakat umum," ujarnya.

Bank Indonesia (BI) Kantor Wilayah IV Jawa Timur menggaet Universitas Airlangga (Unair) Surabaya guna mensoliasasikan penggunaan uang elektronik karena masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebijakan pemerintah tersebut.

Dari data BI, penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), yaitu kartu kredit, kartu ATM, dan kartu debit, juga masih rendah. Untuk kartu kredit tercatat sebanyak Rp 750 miliar. Kemudian kartu debit atau ATM sebanyak Rp 12 triliun hingga Rp 14 triliun. (nas)

Bank Jatim Cabang Nganjuk Bakti Sosial Gotong Royong

BANK Jatim Cabang Nganjuk bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk, mengadakan Bakti Sosial Gotong Royong (BSGR). Sasarannya, membersihkan lingkungan Pasar Wage Nganjuk. Kegiatan sosial ini dilakukan memperingati HUT Kemerdekaan RI Ke-69 dan HUT Bank Jatim ke-53.

Menurut Pemimpin Cabang Nganjuk Yetty Fitria, bersih-bersih di lingkungan pasar tersebut, mulanya hanya diikuti jajaran kepala dan karyawan UPTD Pasar Wage dan jajaran Muspika dan perangkat Kecamatan Nganjuk.

Karena temanya gotong royong dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan, Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) yang lain merespons. Mereka juga memiliki program sosial kemasyarakatan yang bisa dilakukan di dalam kegiatan itu.

SKPD yang memiliki program sosial, adalah dinas kesehatan langsung mengadakan pelayanan kesehatan gratis seperti pemeriksaan tekanan darah (tensi), donor darah dan sebagainya. BKKBN membuka konsultasi KB gratis. "Semula kegiatan yang kita lakukan adalah bersih-bersih sekitar Pasar Wage, penyerahan 50 tempat sampah, pemasangan spanduk imbauan menjaga kebersihan, pemasangan 50 banner menjaga kebersihan pasar



Beberapa karyawan Bank Jatim menyapu halaman pasar Wage.

dan pengecatan trotoar di sepanjang lokasi pasar. Ternyata dari SKPD lain ikut lalu ada tambahan kegiatan termasuk pembersihan saluran di pasar terbesar di Kabupaten Nganjuk," urai Yetty.

SKPD yang lain juga melakukan kampanye anti narkoba. Kampanye ini merupakan peringatan kepada seluruh warga bahwa sudah banyak warga Nganjuk yang kecanduan dan berakibat kematian akibat mengonsumsi narkoba.

BSGB yang berlangsung hari Sabtu (9/8), melibatkan banyak orang dari jajaran pemerintahan Kabupaten Nganjuk. Meski hanya kurang dari setengah hari mulai pukul 06.00 sampai selesai. "Di sini

terasa suasana yang guyub penuh keceriaan, kekeluargaan antara Bank Jatim dengan jajaran perangkat pemerintahan Kabupaten Nganjuk. Hal itu terlihat saat sarapan pagi bersama. Semuanya saling canda," tuturnya.

Pada akhirnya seluruh jajaran SKPD dan UPTD menginginkan BSGB menjadi agenda rutin yang dapat dilakukan setiap saat. Menurut mereka kegiatan sosial ini menjadi ajang silaturahmi yang dapat menjalin rasa penuh kekeluargaan. "Sedangkan bagi Bank Jatim kegiatan ini bisa untuk sosialisasi produk yang baru diluncurkan dan menggali informasi tentang program pemerintah setempat," pungkas Yetty. (ary)

Jatim Berprospek, Bisnis Restoran Tumbuh 15 Persen

Maraknya pembangunan Infrastruktur di sejumlah daerah di Jatim, disambut gembira Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia (Apkrindo). Mereka menilai, langkah itu bakal meningkatnya jumlah restoran di Jawa Timur yang pada akhirnya bisa membantu pertumbuhan ekonomi daerah.

Apkrindo memproyeksikan, tahun depan jumlah restoran dari berbagai kelas tumbuh 15 persen seiring dengan percepatan pembangunan infrastruktur di Jawa Timur, terutama di Kota Surabaya. "Sangat jelas,

pembangunan infrastruktur akan mempermudah kelancaran distribusi bahan baku hingga memperluas cakupan bisnis pengusaha kuliner," ujar Ketua Apkrindo Cabang Jatim, Tjahjono Haryono, di Surabaya.

Saat ini, khusus di Surabaya, terdapat sekitar 500-600 restoran kelas menengah ke atas. Sementara secara keseluruhan baik kafe, restoran, maupun depot di segmen menengah ke bawah, tercatat ada 2.000 usaha kuliner di Surabaya. "Jumlah itu menunjukkan bahwa bisnis kuliner sangat prospektif di Jatim," ujarnya.

Di sisi lain, bisnis di sektor makanan minuman itu juga mendukung perkembangan industri properti hotel, mal dan infrastruktur jalan. Setiap tahunnya, rata-rata jumlah restoran, kafe, hingga depot di Jawa Timur ini tumbuh sekitar 10 persen. "Kalau melihat perkembangan saat ini, justru tahun ini pertumbuhannya bisa mencapai 20 persen karena banyak tempat wisata baru yang mendukung. Seperti wahana permainan Surabaya Carnival dan jalan baru Middle East Ring Road (MERR)," katanya. (nas)

Kadin Jatim Bikin Pelatihan UKM

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Timur dan Kadin Plan Indonesia membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran di Indonesia dengan memperluas lapangan pekerjaan. Melalui pelatihan UMKM diharapkan memberi keahlian dan ketrampilan agar mereka bisa mengembangkan usaha lebih mandiri

“Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas. Apalagi, mereka yang mayoritas tidak bekerja umumnya tidak mempunyai pendapatan,” kata Direktur Program Kadin Plan Indonesia, Edy Juwono, di Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Kaum Muda (Ketrampilan dan Penempatan Kerja) dan Sahabat UKM

Jakarta (Pengembangan Usaha Kecil), di Graha Kadin Jatim, di Surabaya, Kamis.

Ia menyatakan, kian tinggi angka pengangguran terbuka maka besar potensi kerawanan sosial yang ditimbulkan, misalnya, kriminalitas. Namun, sebaliknya semakin rendah angka pengangguran terbuka maka semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat.

“Dengan pelatihan ini, kami membidik Surabaya Raya di antaranya Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto dan Nganjuk dengan target mencapai 2.500 orang selama tiga tahun berlatih. Pelatihan ini bergerak seperti di sektor ritel, garmen, dan UMKM,” ujarnya.

Sampai sekarang, sudah 1.542 orang yang bekerja di 14 perusahaan

dan bekerja sama dengan Kadin Jatim. Di sisi lain, pada pelatihan ini pihaknya menerapkan bagaimana mereka dapat menjadi seorang pekerja yang profesional. “Tentunya berkompeten di perusahaan masing-masing,” katanya.

Pada kesempatan sama, Humas Kadin Jatim Rachmatullah menambahkan, pelatihan tenaga kerja bagi kaum muda sebelumnya sudah dilakukan tahun lalu dengan peserta mencapai 800 kaum muda di Jatim. Saat itu, bekerja sama dengan enam perusahaan. “Tiap tahun peserta kegiatan latihan kami ini mengalami peningkatan. Animo besar dari kaum muda terutama di usia 18 hingga 24 tahun,” katanya. **(nas)**

GERAKAN NASIONAL CINTA PASAR MODAL DIGALAKKAN

Konsumtif Naik, Investasi Minim

Dalam komposisi penyaluran kredit perbankan, pinjaman nasabah untuk jenis kredit konsumsi, masih lebih tinggi ketimbang kredit produktif. Fenomena ini, tak jauh beda dengan sektor keuangan investasi

Ini artinya, masyarakat Indonesia lebih suka konsumtif dalam membelanjakan penghasilannya daripada berinvestasi. Sehingga, populasi investor lokal di pasar modal hingga saat ini, masih relatif kecil.

Menurut pengamat pasar modal Reza Fairuz, total investor lokal yang masuk pasar modal hingga kini masih sekitar 420.000 orang. Jumlah ini sangat kecil dibanding populasi jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 250 juta jiwa.

“Selain sifat konsumtif, faktor kurangnya pengetahuan dan pemahaman soal investasi juga menjadi penyebab minimnya masyarakat yang menanamkan dananya di pasar modal,” katanya di sela seminar pelatihan saham di Surabaya, Sabtu (27/9).

Akibatnya, lanjut Reza, sekitar 70-

80 persen dana yang masuk ke pasar modal masih didominasi investor asing, meskipun jumlahnya tidak sebanyak investor lokal. Oleh karena itu, perlu ada langkah edukasi lebih intensif dan berkelanjutan dari pemangku kepentingan kepada masyarakat.

Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menambah investor di industri pasar modal Indonesia dengan sasaran akademisi, praktisi bisnis, dan masyarakat umum.

Samsul Hidayat, Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI, menuturkan, bursa pada tahun ini akan menggenjot kegiatan yang bertujuan meningkatkan literasi pasar modal sebagai medium berinvestasi masyarakat.

Kegiatan tersebut terangkum dalam Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal dengan bentuk kegiatan, antara lain edukasi publik, forum calon investor, dan media sosial.

Gerakan yang melibatkan anggota bursa dan manajer investasi tersebut diprakarsai oleh self regulatory

organization (SRO), yakni BEI, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). “Gerakan ini bisa menjadi tenaga pendorong untuk mengembangkan industri pasar modal,” kata Samsul

Dia menyatakan, BEI sudah mendiversifikasi produk, memperluas penetrasi pasar, dan sekarang membuat gerakan yang fokus memberi kesadaran ke masyarakat tentang industri pasar modal.

Menurutnya, Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal secara jangka panjang dapat menambah jumlah investor dan meningkatkan nilai transaksi perdagangan. Saat ini investor saham di Tanah Air mencapai 418.000.

Ada beberapa ketentuan yang ditetapkan SRO bagi anggota bursa dan manajer investasi yang berminat menjadi mitra gerakan ini. Anggota bursa harus memberlakukan pembukaan rekening saham minimal Rp 500.000, sedangkan manajer investasi harus mempunyai produk reksadana minimal Rp 100.000. **(nas)**

Saya Datang, Saya Makan, Saya Tidur

JIKA saya pergi ke luar negeri –setelah tiba di penginapan yang lantas beberapa saat dilanjutkan acara cuci mata– biasanya yang pertama saya *jujuk* adalah galeri seni (*art gallery*). Barangkali ini berkaitan dengan kegiatan saya selain sebagai penulis, juga sebagai panyelenggara pameran lukisan. Umumnya lokasi ini berada di tengah-tengah kota. Oleh sebab itu untuk mencarinya, tidak sulit.

SAYA pernah mengunjungi *art gallery* yang dikelola pemerintah Negara Bagian Australia Barat di Kota Perth; galeri seni di kompleks Istana Budaya, Kuala Lumpur; juga galeri seni pemerintah Negara Bagian Queensland di Kota Brisbane. Galeri-galeri ini dibangun cukup megah dan relatif lengkap koleksi lukisan dan benda-benda seni yang dimiliki, setidaknya jika dibanding yang pernah saya lihat di Tanah Air. Umumnya terletak di kompleks kesenian (*art centre*).



Selain memajang koleksi *art gallery* itu, juga secara berkala galeri tersebut mengadakan pameran seni rupa. Ada banyak aliran lukisan yang dipajang di situ, seperti aliran naturalis, realis, impresionis, ekspresionis, abstrak, dekoratif, dan entah aliran apa lagi. Juga karya-karya seni instalasi, *video art*, dan lain-lain.

Karena luasnya galeri-galeri ini, saya tidak terlalu detil melihatnya, paling menghabiskan waktu sekitar dua-tiga jam. Mungkin kalau mau melihat dengan detil dan *gayeng*, bisa sampai sehabisan. Konon museum seni rupa Louvre di Paris, jika ingin ditonton sampai tuntas, bisa sampai seminggu, lantaran besarnya museum tersebut.

Tentu saja, saya juga mengunjungi beberapa galeri swasta yang meski tidak sebesar yang dimiliki pemerintah, namun dikelola secara profesional.

Dari sekian *art gallery* yang kami kunjungi di Brisbane bersama rekan seniman A Fauzi dan Amir Kiah pada tahun 2004, saya terkesan yang dikelola pemerintah Negara Bagian Queensland yang terletak di tepi Sungai Brisbane, terutama pada satu lukisan. Lukisan ini karya seorang seniman Australia berkebangsaan India. Judulnya merupakan parodi dari jargon Julius Caesar yang terkenal *Vini Vidi Vici* (Saya Datang, Saya Lihat, Saya Menang) yang dipajang di dekat pintu keluar berukuran cukup besar, sekitar 2 meter (vertikal) dan 4 meter (horisontal), judulnya kalau diterjemahkan begini: *Saya Datang, Saya Makan, Saya Tidur*. Objeknya segerombolan lelaki dan wanita berpakaian tradisional India dengan wajah-wajah gembira dan lucu, bersantai di bawah pepohonan mirip kurma seperti di sebuah perkampungan dekat oase. Ada yang makan-minum, merokok dengan pipa cangklong yang demikian panjang, dan ada juga yang tidur. Sementara anak-anak mereka, bermain dan berlarian ke sana ke mari. Pokoknya menggambarkan suasana bahagia.

Apa yang dapat saya renungkan dari lukisan parodi ini? Pikiran awam saya: bumi Australia adalah dambaan bagi warga negara di luar Australia untuk mengadu untung berharap nasibnya akan menjadi lebih baik dengan mula-mula berdatangan sebagai (calon) imigran yang lantas siapa tahu, bisa menjadi warga Negara benua itu. Kemakmuran Australia rupanya ibarat lampu yang mendatangkan laron-laron di samping iklim yang cukup bersahabat, kendati tidak mudah untuk menjadi penduduk tetap Negeri Kangguru tersebut. Namun demikian, para pendatang –khususnya dari beberapa negara Timur Tengah dan Asia Selatan– terus berdatangan sebagai “manusia-manusia perahu” menerjang mara bahaya mengarungi lautan yang ganas setelah melewati calo-calo gantayangan yang menguras isi kocek.

Barang kali juga, persepsi awam saya: mereka yang digambarkan dalam lukisan itu adalah para pendatang yang berhasil menjinakkan bumi Australia, *Saya Datang ... Saya Makan ... Saya Tidur ...* Sayang, saya kehilangan catatan nama pelukisnya ... **adi**

WISDOM



Ketika manusia mempunyai motivasi yang tinggi, sangatlah mudah untuk mencapai sesuatu yang mustahil. Namun ketika mereka tidak termotivasi, sangat mustahil untuk mencapai sesuatu yang mudah.

ROBERT F KENNEDY

Sukses adalah guru yang jelek, karena Anda hanya dapat belajar dari kegagalan Anda.

WARREN BUFFET

Hal-hal besar tidak dikerjakan dengan tiba-tiba, namun dari sebuah rangkaian pekerjaan-pekerjaan kecil yang digabungkan bersama.

VINCENT VAN GOGH

Haji Akbar Bersama Rombongan VIP



Dari kanan ke kiri, penulis bersama Pangdam Haris Sudarno dan Wagub Harwin Wasisto saat Haji Akbar 1994.

SAYA merasa terharu sekaligus tersanjung ketika membaca *blog* milik Pak Nurhana, mantan Komandan Polisi Militer Kodam V/Brawijaya ketika menunaikan ibadah haji akbar tahun 1994. Di *blog*-nya, nama saya disebut diantara para rombongan haji VIP Linda Jaya, yang saat itu ada Pangdam Haris Sudarno, Wagub Harwin Wasisto, Ketua MUI Jatim KH Misbach, Kapolres Sidoarjo saat itu Pak Sutanto yang kemudian menjadi kapolri, sejumlah bupati/wali kota se Jatim dan lain-lain.

SEBAGAIMANA diketahui, tahun ini Pemerintah Arab Saudi mengumumkan bahwa Jumat, 3 Oktober 2014 ditetapkan sebagai Haji Akbar. Maka, ingatan saya pun tertuju saat menunaikan ibadah haji akbar itu sekaligus melakukan tugas peliputan tahun 1994. Luar biasa, begitu diumumkan haji akbar maka para jamaah haji dari seluruh pelosok penjuru dunia dan warga di sekitar Arab Saudi berbondong-bondong bermalam di Padang Arafah untuk melaksanakan ibadah wukuf.

Saat itu, kami bersama rombongan VIP atau pejabat menginap di Hotel Makkah, letaknya berseberangan dengan Masjidil Haram, berjarak sekitar 25 meter. Kami berada di lantai lima Hotel Makkah. Satu kamar kami huni bertiga, diantaranya pembimbing manasik Prof Roem Rowi, pejabat PLN dari Bali dan saya. Pak Nurhana, sering mengajak saya bertawaf karena letaknya yang dekat, tinggal melangkah dari hotel tempat kami menginap. Walau suasana ramai karena bertepatan dengan haji akbar, komandan polisi militer ini dalam satu hari bisa melakukan dua kali tawaf. Itu dilakukan setiap usai subuh dan siang hari. Jadi, selama tujuh hari di Makkah, dia tawaf 14 kali. "Saya dengan pangdam berlomba, siapa yang paling banyak melakukan tawaf," katanya pada saya.

Suatu hari, usai shalat dhuhur, saya dan Pak Nurhana bertawaf. Ketika putaran ketiga, dia menawari saya untuk mencium hajar aswad. Saya kaget, karena menurut pikiran saya tidak mungkin bisa menjangkau hajar aswad di saat haji akbar sehingga banyak kerumunan jamaah haji. Karena terus didesak, saya pun mengiyakan dan optimistis bisa. Dengan tubuh yang tinggi dan tegap, Pak Nurhana membimbing saya sampai akhirnya sampai hajar aswad walau harus dengan kerja keras. Pak Nurhana di depan,

saya membuntuti dari belakang. Katanya, untuk mencapai hajar aswad dia memakai teori berenang, membelah setiap kerumunan orang dan berhasil. Subhanallah. Lewat Pak Nurhana saya diberi kemudahan bisa mencium hajar aswad sepuas-puasnya. Beliau selalu melindungi saya dari jamaah lain ketika mencium hajar aswad. Tanpa terasa, air mata pun meleleh. Haru! "Teruskan mencium, Mas. Saya akan melindunginya," perintah Pak Nurhana.

Usai mencium hajar aswad, kami pun kembali melakukan tawaf. Sampai putaran keenam, ada seorang wanita tua –sepertinya orang Iran– tertatih-tatih sendiri di antara kerumunan para jamaah haji yang bertawaf. Saya dan Pak Nurhana berusaha menolong si nenek, memapah ke pinggir agar aman. Dirasa aman, kami melanjutkan bertawaf. Alangkah terkejutnya, si nenek yang kami dudukkan di tempat yang aman, dalam sekejap ternyata sudah tidak ada di tempat semula ketika kami kembali usai berkeliling satu putaran. Kami cari ke mana-mana, tak jua ketemu. Secara nalar, si nenek kalau pun berjalan, tidak akan jauh dari tempat semula. Kami pun penasaran, sampai malam masih jadi bahan pembicaraan, memikirkan ke mana wanita tua itu pergi.

"Kami melihat ada seorang nenek berbaju ihrom lengkap,

muka ditutup cadar seperti orang linglung. Tentu saja itu kami anggap berbahaya baginya dan bisa terinjakinjak. Lalu, kami sepakat memandu nenek tersebut dengan cara menggandeng. Saya menggandeng tangan kanannya menggunakan tangan kiri saya, sedangkan tangan kanan si nenek dipegang oleh salah satu pemuda ternyata dia adalah seorang wartawan Harian Surya Surabaya, yang juga saya bantu mencium hajar aswad...." tulis Pak Nurhana dalam *blog*-nya. Lagi-lagi saya terharu dengan tulisan itu.

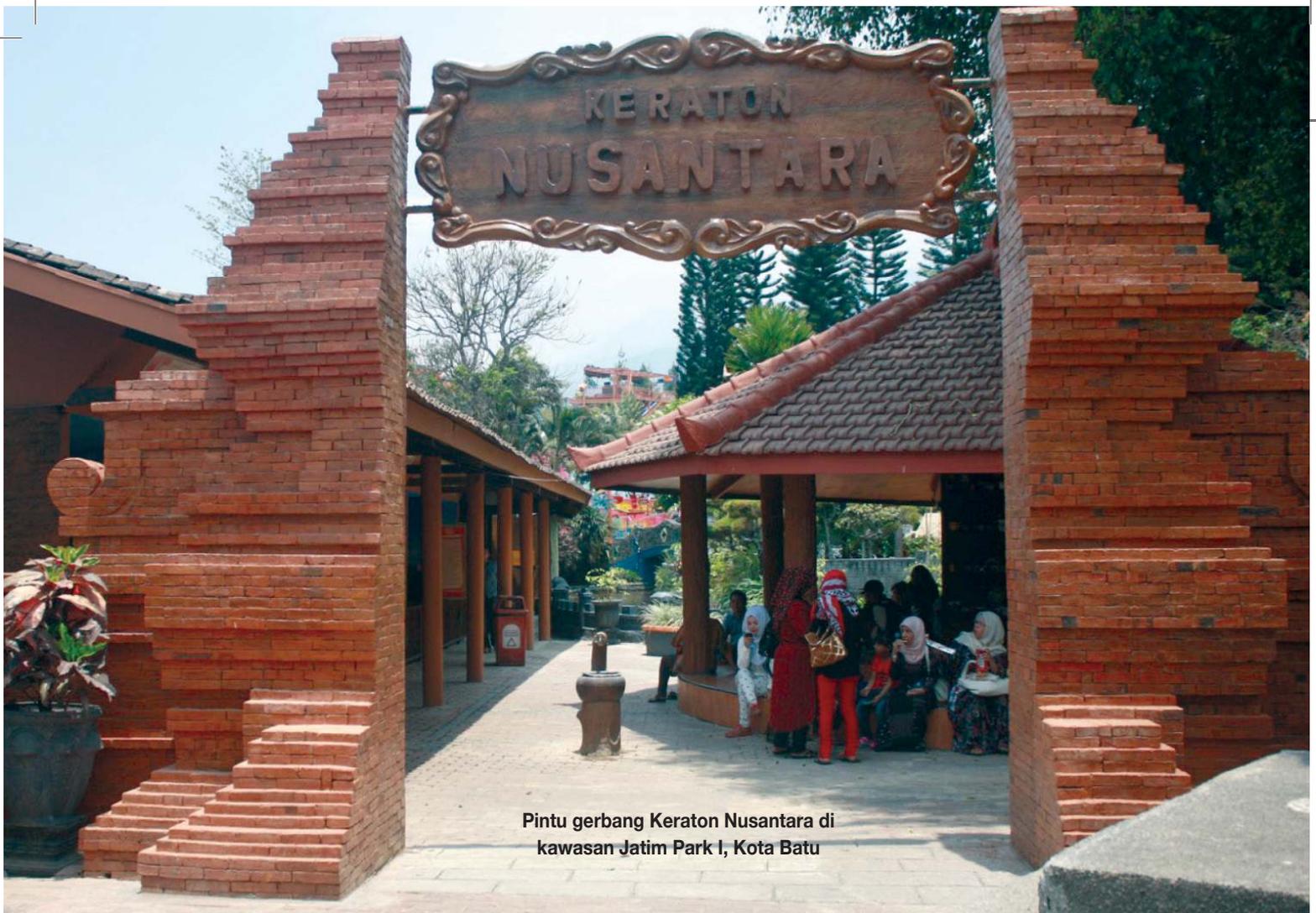
Di Mina saat akan lempar jumrah, pembimbing manasik Prof Roem Rowi jauh-jauh sudah mewanti-wanti pada para jamaah agar tidak tergesa-gesa melakukan lempar jumrah. Itu mengingat bertepatan dengan haji akbar, dipastikan jamaah yang datang akan membludak. Kebanyakan dari mereka mengejar waktu yang dianggap paling afdol untuk melakukan lempar jumrah. Rombongan kami pun menunggu di tenda, menunggu saat sepi. Tak begitu lama di jembatan yang menghubungkan lokasi lempar jumrah terdengar suara gaduh. Ternyata, ada musibah. Para jamaah yang akan lempar jumrah berdesak-desakan, dan ada yang terinjakinjak. Korban pun berjatuhan. Peristiwa itu terjadi 23 Mei 1994, sebanyak 270 jamaah haji tewas karena berdesak-desakan, ratusan lainnya

terluka. Dari korban tewas, enam diantaranya adalah warga Indonesia. Innalilahi wainna ilaihi roji'un.

Bersama Bupati Sidoarjo, Pak Edy Sanjoto, saya juga punya cerita menarik. Saya bilang ke Pak Bupati Edy, mumpung di Tanah Suci alangkah baiknya berkunjung pada warga Sidoarjo yang juga melakukan ibadah haji. Saya pun mencari informasi di Daker (Daerah Kerja) Haji di Aziziah, di mana letak pemondokan jamaah haji asal Sidoarjo. Setelah mendapat alamat lengkap, saya dan Pak Edy berjalan kaki mencari alamat yang diberikan petugas Daker Haji. Dari Hotel Makkah, kami berjalan kaki. Lumayan jauh, sekitar 3 kilometer. Perjalanan kami tidak sia-sia, akhirnya Pak Edy bisa bertemu dengan warganya di Tanah Suci. Kalau tidak salah, saat itu sebagai pimpinan rombongan jamaah haji Sidoarjo adalah KH Maksu.

Saya dan Prof Roem Rowi sering shalat malam di Masjidil Haram. Tempat yang kami pilih bukan di lantai dasar, tetapi kami sengaja memilih tempat di tingkat paling atas. Prof Roem Rowi menyebut lantai paling atas itu sebagai 'kolong langit'. Sebab, tempatnya menjulang tanpa atap seakan 'menyentuh' batas langit. Bintang-bintang berkelip pun seakan menyambut kami, di tengah malam yang hening dan damai. *Labbaik Allahuma Labbaik.* (karyanto)





Pintu gerbang Keraton Nusantara di kawasan Jatim Park I, Kota Batu

FOTO: KAR

BERWISATA KE JATIM PARK I, KOTA BATU

Tertarik Melukis di Keraton Nusantara

JALAN-JALAN kali ini, saya mengikuti acara “2014 Family Day Kompas-Gramedia” ke Jatim Park I, di Kota Batu, 28 September 2014. Pagi hari, dari kawasan SIER Surabaya, rombongan tiga bus meluncur ke kota wisata nomor wahid di Jawa Timur itu. Hari Minggu yang identik dengan libur, pengunjung Jatim Park-I pun membludak.

MEREKA datang dari berbagai daerah, bahkan pengunjung dari Bali yang notabene sebagai jujugan wisata dunia, tak melewatkan kunjungan ke Jatim Park I. Ini terbukti dengan pengumuman dari ruang informasi, yang ditujukan ke para peserta wisata dari sebuah sekolah di Negara, Bali.

Begitu masuk lokasi wisata, semua ‘menyerbu’ keindahan wahana yang ditawarkan. Namun saya tertarik dengan tiga remaja anak usia SMP, yang memasuki area anjungan Keraton Nusantara. Di lokasi ini, pengunjung bisa mengingat kembali keragaman suku bangsa yang ada di Nusantara melalui patung-patung orang yang mengenakan pakaian daerah, lengkap dengan latar

belakang rumah adat daerah masing-masing. Mulai dari Keraton Pagaruyung (Sumbar), Keraton Deli (Istana Maimuna), Keraton Kesultanan Sambas, Keraton Kutai Kertanegara, Kesultanan Waringin (Istana Kuning), Keraton Kesultanan Buton, Keraton Kesultanan Ternate, Keraton Klungkung, Keraton Sumenep. Keraton Surakarta Hadiningrat, Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Keraton Kasepuhan Cirebon.

Masih di lingkungan Keraton Nusantara, tiga remaja belia ini tertarik dengan tempat yang menyediakan semacam sanggar lukis. Mereka ingin berlama-lama di galeri ini, tak mau cepat beranjak menikmati wahana lain. Di tempat ini, memang disediakan alat lukis seperti cat air, kuas dan mangkok sebagai media melukis. Pengunjung pun bisa dan bebas melukis sesuai kehendaknya. "Tempat ini namanya Balai Undagi, semacam tempat menyalurkan bakat lukis atau kerajinan," kata petugas anjungan Keraton Nusantara.

Saya amati, para remaja pelajar SMP ini merasa puas melukis walau cuma corat-coret, memadukan berbagai warna di mangkok polos. Gelak tawa dan candanya, tentu saja mewarnai keceriaan mereka. "Horee...lukisanku bagus," teriak Fariz, pelajar sebuah SMP dari Sidoarjo ini. Sementara dua temannya, Habib dan Noval, tak mau ketinggalan dengan hasil lukisan. Mereka mengaku puas menggambar walau lukisannya tak bermakna dan tak berbentuk. Mereka menyebut dengan lukisan abstrak. Tapi, mereka juga punya usul, memang alangkah baiknya ke depan ada pembimbing sehingga bisa melukis dengan cara yang baik dan benar.

Hampir satu jam mereka bertiga berlama-lama di Keraton Nusantara. Padahal, Jatim Park I menyediakan banyak wahana permainan, termasuk yang berbahu edukasi. Antara lain ada *chemical and biology science center, outdoor science center, learning gallery, agro park, prehistorical scene, flumride and mythologies, baby zoo, playground, convoy car, mini jet, games room, remote car, wall*

climbing, battery car, trampoline, samba ballon, sand garden, gokart, children mini cross area, star chase, bumper boat, ghost mansion, columbus, mini train, lazer bumper car, flying tornado, spinning coaster, dragon coaster, 3D ghost hunter, funtastic swimming pool, water boom, pipe house, fish park, amphiteather, flying fox, worm coaster, water boom, sky chopter, tourism market, aero test, mini swinger, sky swinger, bioskop 3D, history park, numismatic gallery, post office diorama, midi skater, bouncy castle, pendulum, air borne shot, volcano coaster, flower gallery, galaxy bumper car, dan lain-lain.

Jatim Park merupakan obyek wisata dengan konsep dasar yang memadukan secara serasi pendidikan dan pariwisata. Setiap pengunjung bisa bermain dan belajar sekaligus dalam satu tempat dan waktu. Ibaratnya seperti tempat wisata *edutainment for you and lovely family*. Sejak rute awal memasuki lokasi wisata, pengunjung disugahi berbagai wahana pendidikan yang sarat akan khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mengantarkan pengunjung pada wahana-wahana lain yang akan semakin membentangkan

cakrawala pengetahuan bagi siapa saja yang berkunjung.

Sehari menghabiskan waktu di Jatim Park I, Kota Batu, dengan wahana sebanyak itu sepertinya tidak akan cukup. Ketiga pelajar SMP ini juga mencoba wahana permainan pemacu adrenalin lain, yang pertama mereka coba adalah spinning coaster. Wahana ini cukup membuat mereka teriak-teriak histeris, karena tubuh seperti mau terbang dari kursi yang diduduki. Selanjutnya ada jet coaster, yang sama-sama membuat tubuh ditarik kesana kemari. Terus ada sky swinger, ayunan yang digantung tinggi ke atas. Sepoi sejuk angin kota Batu terasa cukup menghilangkan pusing-pusing setelah menaiki dua wahana coaster sebelumnya. Tak ketinggalan, adrenalin lain yang mereka coba adalah berpacu di arena gokart. Seru!

Hari sudah sore, dan sepertinya kota Batu berganti malam dan gelap. Menuju pintu keluar para pengunjung langsung disambut pasar wisata. Di pasar wisata ini bisa didapatkan beragam cendera mata mulai dari pakaian, tanaman hias, hingga buah-buahan. (kar)



FOTO: KAR

Pengunjung bebas melukis di anjungan Keraton Nusantara Jatim Park I.



Suara Surabaya
FM 100

3 STAGES 2 DAYS
GRANDCITY SURABAYA 22-23 NOVEMBER 2014

MORE THAN **40** PERFORMANCES



YOVIE n NUNO RAISA TULUS AFGAN
Tompi PETRA SIHOMBING Starlite
Syaharani eSQieF Three Songs Bubu Giri
Tiara & Wolfgang Brothers ILDB Bass Project
Fussion Stuff BLP *and many more*

ALSO PRESENTED



**UNDIAN GEMERLAP
SIMPEDA 2014**

Nikmati Kemeriahannya!!
Satu Lagi Persembahan Kami, Yang Terbaik Untuk Anda

Dapatkan Segera **bankjatim FLazz**
Special Desain **Jazztraffic Festival**



WWW.JAZZTRAFFIC.COM

CALL SUARA SURABAYA MEDIA 031 - 5683040

@JAZZTRAFFIC

